

**PENGARUH BEDA PERMANEN, BEDA TEMPORER, BEBAN PAJAK
TANGGUHAN, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *OPINI
AUDIT GOING CONCERN* PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

OLEH:

**KARTIMAN
NIM. 171310444**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT sang maha Pencipta yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Tidak lupa shalawat dan salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. sehingga dengan izin-Nya Skripsi dengan judul “**Pengaruh Beda Permanen, Beda Temporer, Beban Pajak Tangguhan, dan *Intellectual Capital* Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di BEI**” dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S-1) pada prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Edy Suryadi, SE., MM., selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen dan Staf Akademik di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Ayah Yusnadi, S.Pd.I dan Ibu Naida serta Abang dan Adik yang selalu memberikan dukungan materil maupun doa, kasih sayang selama ini, sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak.
7. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan kelas 011 mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 atas dukungannya selama kuliah hingga akhir masa perkuliahan.
8. Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita.

Pontianak, September 2021

Kartiman
171310444

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Beda Permanen, Beda Temporer, Beban Pajak Tangguhan, Dan *Intellectual Capital* Terhadap *Opini Audit Going Concern* Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 53 perusahaan Manufaktur dan metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel jenuh sehingga didapatkan sampel sebanyak 53 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun (2018-2020). Analisis yang digunakan adalah model *fit test*, uji *wald* dan uji omnibus.

Secara analisis regresi logistik menunjukkan bahwa beda permanen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *opini audit going concern*, beda temporer berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *opini audit going concern*, beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *opini audit going concern*. *intellectual capital* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *opini audit going concern*. Uji koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, yang artinya nilai tersebut diinterpretasikan sebagai kemampuan variabel beda permanen, beda temporer, beban pajak tangguhan, dan *intellectual capital* dalam mempengaruhi variabel *opini audit going concern* sebesar 7,1% sedangkan sisanya 92,9% dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian. Secara simultan variabel beda permanen, beda temporer, beban pajak tangguhan, dan *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern*. Secara parsial variabel beda permanen, beda temporer, beban pajak tangguhan, dan *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern*.

Kata Kunci: Beda Permanen, Beda Temporer, Beban Pajak Tangguhan, *Intellectual Capital* dan *Opini Audit Going Concern*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	24
C. Pembatasan Masalah	25
D. Tujuan Penelitian	25
E. Manfaat Penelitian	25
F. Kerangka Pemikiran.....	26
G. Metode Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3. Populasi Dan sampel	28
4. Teknik Analisis Data.....	29
5. Uji Asumsi Klasik.....	31
6. Uji Statistik	33

BAB II LANDASAN TEORI

A. Investasi	36
B. Pasar Modal.....	37
C. Beda Permanen.....	39
D. Beda Temporer.....	40
E. Beban Pajak Tangguhan	40
F. <i>Intellectual Capital</i>	42
G. <i>Opini Audit Going Concern</i>	43

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum dan Sejarah Bursa Efek Indonesia	45
B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	49
C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	49
D. Sektor-Sektor di BEI	53
E. Profil Singkat Perusahaan Sampel	54

BAB IV ANALISI DAN PEMBAHASAN

A. Alat Analisis	70
1. Beda Permanen.....	70
2. Beda Temporer.....	70
3. Beban Pajak Tangguhan	76
4. <i>Intellectual Capital</i>	79
5. <i>Opini Audit Going Concern</i>	83
B. Uji Asumsi Klasik	85

1. Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit Test</i>)	85
2. Menilai Kelayakan Model Regresi	87
C. Uji Statistik	88
1. Analisis Regresi Logistik	88
2. Koefisien Determinasi (<i>Negelkerke R Square</i>)	89
3. Uji <i>Wald</i>	90
4. Uji Simultan (Uji Omnibus)	92
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
 DAFTAR PUSTAKA	 96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama Perusahaan dan Kode Perusahaan Manufaktur	4
Tabel 1.2 Total Aset.....	7
Tabel 1.3 Beda Permanen	9
Tabel 1.4 Beda Temporer.....	11
Tabel 1.5 Beban Pajak Tangguhan.....	13
Tabel 1.6 Input	15
Tabel 1.7 Output.....	17
Tabel 1.8 Total Ekuitas	19
Tabel 1.9 Beban Karyawan	21
Tabel 1.10 <i>Opini Audit Going Concern</i>	23
Tabel 3.1 Perkembangan Pasar Modal	46
Tabel 4.1 Perbedaan Permanen	71
Tabel 4.2 Perbedaan Temporer	73
Tabel 4.3 DTE	77
Tabel 4.4 <i>Intellectual Capital</i>	80
Tabel 4.5 <i>Opini Audit Going Concern</i>	83
Tabel 4.6 Uji <i>Overall</i> Model Fit <i>Block 0</i>	86
Tabel 4.7 Uji <i>Overall</i> Model Fit <i>Block 1</i>	87
Tabel 4.8 Uji Kelayakan Model	87
Tabel 4.9 Uji Regresi Logistik.....	88
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi	90
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial	91
Tabel 4.12 Uji Model Secara Simultan	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel	99
Lampiran II Data Variabel Penelitian	100
Lampiran III Hasil Uji SPSS	119

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah lembaga yang organisir dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan mempunyai fungsi essensial untuk mencapai tujuan, fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi keuangan dan fungsi personalia, yang merupakan fungsi-fungsi yang saling berkaitan satu dengan yang lain, contohnya fungsi personalia sebagai salah satu fungsi perusahaan yang berhubungan erat dengan fungsi produksi. Dalam perusahaan seorang pemimpin yang bertugas sebagai pemegang perannya naik turunnya dunia usaha, yaitu memperhatikan karyawan dari perusahaan yang bersangkutan karena tenaga kerja merupakan tolak ukur dari suatu organisasi dan manajemen sumber daya manusia. Penggolongan perusahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu perusahaan menurut badan hukumnya dan perusahaan menurut operasinya. Perusahaan menurut badan hukumnya ada lima yaitu perusahaan perseorangan, firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas dan koperasi. Sedangkan perusahaan menurut operasinya ada tiga yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan industri (manufaktur).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap di jual. Adapun karakteristik yang dimiliki perusahaan manufaktur, diantaranya: mengolah bahan baku

menjadi produk jadi, konsumen tidak ikut dalam proses produksi, hasil produksi berwujud atau terlihat, dan adanya ketergantungan konsumen untuk mencari produk lagi.

Dalam perkembangannya, peran opini audit menjadi penting dalam hubungannya dengan citra perusahaan di mata pengguna laporan keuangan. Opini audit merupakan bagian penting disampaikan oleh auditor ketika mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan yang memfokuskan pada kesesuaian antara laporan keuangan suatu perusahaan dengan standar akuntansi yang berterima umum.

Opini auditor juga merupakan sumber informasi bagi pihak luar perusahaan sebagai pedoman untuk mengambil keputusan. Yang tidak hanya terbatas pada pemimpin perusahaan yang menggunakannya, tetapi meluas kepada para investor dan kreditur. Pihak-pihak di luar perusahaan terutama investor memerlukan informasi perusahaan untuk pengambilan keputusan ekonomis yang berdasarkan pada laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Oleh karena itu, mereka memiliki kepentingan yang besar untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu mereka membuat suatu keputusan investasi yaitu dengan terlebih dahulu berusaha mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara melihat dan menganalisa laporan keuangan.

Kinerja sektor industri barang konsumsi (*Consumer goods*) di Bursa Efek Indonesia semakin suram, sejak awal tahun kinerjanya anjlok hampir 20%,

tepatnya 19,31% berdasarkan data bursa hari Kamis (14/11/2019). Ada beberapa emiten yang memberatkan kinerja negatif sektor konsumen yakni: PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk/HMSP (-43,9%), PT Gudang Garam Tbk/GGRM (-36,08%), PT Unilever Indonesia Tbk/UNVR (-6,66%), PT Mayora Indah Tbk/MYOR (-17,18%). Sektor konsumen masih tertekan dan menjadi pemberat utama Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada sesi I hari ini Jumat (15/11), dengan pelemahan 0,26% pada level 2.067,88. Mirisnya IHSG sedang naik 0,52% pada level 6.130. Data Badan Pusat Statistik mencatat bahwa konsumsi rumah tangga pada kuartal III-2019 hanya tumbuh 5,01% secara tahunan (*year on year/YoY*). Pelaku pasar sempat ketar-ketir menanti hasil pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut, pasalnya konsumsi rumah tangga menyumbang sebesar 55,7% perekonomian Indonesia. Beruntungnya pertumbuhan ekonomi kuartal III-2019 mampu tumbuh tipis di atas 5%, kekhawatiran pelaku pasar pun mereda. Penurunan konsumsi masyarakat juga tercermin dari Survei Penjualan Eceran (SPE), Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa SPE untuk bulan September 2019 tumbuh tipis sebesar 0,7% secara tahunan (*year-on-year/YoY*), jauh lebih rendah dari periode tahun lalu yang mampu bertumbuh 4,8% YoY. (www.cnbcindonesia.com).

Bursa efek adalah lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana (akses) untuk mempertemukan penawaran jual dan beli surat-surat berharga (efek) dari pihak pembeli (investor) dan penjual (perusahaan *go public*). Tempat terjadinya transaksi jual beli efek tersebut disebut sebagai

pasar modal. Di Indonesia, tempat jual beli efek ini dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yang memfasilitasi segala kegiatan jual beli saham perusahaan *go public*.

Dalam bursa efek, terdapat 9 sektor perusahaan manufaktur yaitu: Sektor Pertanian (*Agriculture*), Sektor Pertambangan (*Mining*), Sektor Industri Dasar dan Kimia (*Basic Industry & Chemicals*), Sektor Aneka Industri (*Miscellaneous Industry*), Sektor Industri Barang dan Konsumsi (*Consumer Goods Industry*), Sektor Properti, Real Estate, dan Konsutruksi (*Property, Real Estate, and Building Construction*), Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi (*Infrastructure, Utility, and Transportation*), Sektor Finansial (*finance*), Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi (*Trade, Service, and Investment*).

Sektor Industri Barang Konsumsi adalah bisnis-bisnis dalam pembuatan mesin, baik mesin berat, mesin ringan, hingga komponen penunjangnya. Berikut adalah tabel emiten yang terdaftar di sektor industri barang dan konsumsi :

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Nama Perusahaan Dan Kode Perusahaan Manufaktur
(Sektor Industri Barang Dan Konsumsi)
Tahun 2018-2020

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pendirian
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk	06 Mar 1985
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	26 Jan 1990
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	03 Jun 1997
4	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	15 Feb 2006
5	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	03 Feb 1995
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	22 Jul 1972

Tabel 1.1 Lanjutan

7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	03 Feb 1968
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	10 Mar 1988
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	15 Jun 1970
10	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	28 Jun 2004
11	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	24 Agu 1994
12	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	16 Sep 2003
13	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	02 Sep 2009
14	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	14 Nov 2000
15	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Agu 1990
16	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25 Agu 2006
17	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	03 Jun 2008
18	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	03 Jun 1929
19	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	17 Feb 1977
20	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	08 Sep 2000
21	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Jan 2014
22	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	16 Apr 1974
23	ROTI	PT Nippon Industri Corpindo Tbk	08 Mar 1995
24	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	12 Apr 1973
25	SKLT	PT Sekar laut Tbk	19 Jul 1976
26	STTP	PT Siantar Top Tbk	12 Mei 1987
27	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02 Nov 1971
28	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	30 Jun 1971
29	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk	27 Mar 2005
30	ITIC	PT Indonesia Tobacco Tbk	16 Mei 1955
31	RMBA	PT Bentoel Investama Tbk	19 Jan 1979
32	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	14 Des 1994
33	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	05 Feb 1976
34	INAF	PT Indofarma Tbk	02 Jan 1996
35	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	23 Jan 1969
36	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	10 Sep 1966
37	MERK	PT Merck Tbk	14 Okt 1970
38	PEHA	PT Phapros Tbk	21 Jun 1954
39	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	27 Nov 1976
40	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Tbk	07 Mar 1972
41	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Mar 1975
42	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	20 Mei 1970
43	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	24 Mar 1972
44	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk	02 Sep 1993
45	MBTO	PT Martina Berto Tbk	01 Jun 1977
46	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	14 Mar 1978
47	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	05 Nov 1969
48	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	05 Des 1933
49	CINT	PT Chitose Internasional Tbk	15 Jun 1978
50	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk	11 Jan 1974

Tabel 1.1 Lanjutan

51	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	30 Nov 1972
52	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk	19 Mei 1989
53	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	29 Mar 2004

Sumber : www.idx.co.id, 2020

Pada tabel 1.1 ditunjukkan bahwa emiten terlama pada sektor industri barang dan konsumsi yaitu (UNVR) PT Unilever Indonesia Tbk, 05 Desember 1933 dan emiten terbaru pada sektor industri barang dan konsumsi yaitu (PCAR) PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, 29 Januari 2014.

Laporan keuangan menjadi media dalam menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. *Book tax differences* merupakan informasi yang dapat memberikan bukti mengenai kegunaan penghasilan kena pajak dalam menentukan nilai perusahaan. *Book tax differences* timbul dari perbedaan yang sifatnya sementara (*temporary differences*) dan sifatnya tetap (*permanent differences*). Perbedaan permanen terjadi karena transaksi-transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial dan tidak diakui menurut fiskal. Perbedaan tetap mengakibatkan laba menurut akuntansi berbeda (secara tetap) dengan penghasilan kena pajak menurut fiskal. Sedangkan perbedaan temporer terjadi karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya antara pajak dengan akuntansi. Suatu biaya atau penghasilan telah diakui menurut akuntansi komersial dan belum diakui menurut fiskal, atau sebaliknya.

Book tax differences merupakan informasi yang dapat memberikan bukti mengenai kegunaan penghasilan kena pajak dalam menentukan nilai

perusahaan. *Book tax differences* timbul dari perbedaan yang sifatnya sementara (*temporary differences*) dan sifatnya tetap (*permanent differences*).

Berikut data total aset tahun 2018-2020:

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Total Aset
Tahun 2018-2020
(Dalam Satuan Rupiah Penuh)

No	Kode	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	881.275.000.000	822.375.000.000	958.791.000.000	887.480.333.333
2	AISA	1.816.406.000.000	1.868.966.000.000	2.011.557.000.000	1.898.976.333.333
3	ALTO	1.109.843.522.344	1.103.450.087.164	1.105.874.415.256	1.106.389.341.588
4	COCO	162.749.739.566	250.442.587.742	263.754.414.443	225.648.913.917
5	DMND	4.213.314.000.000	5.570.651.000.000	5.680.638.000.000	5.154.867.666.667
6	CAMP	1.004.275.813.783	1.057.529.235.985	1.086.873.666.641	1.049.559.572.136
7	CEKA	1.168.956.042.706	1.393.079.542.074	1.566.673.828.068	1.281.017.792.390
8	CLEO	833.933.861.594	1.245.144.303.719	1.310.940.121.622	1.130.006.095.645
9	DLTA	1.523.517.170.000	1.425.983.722.000	1.225.580.913.000	1.391.693.935.000
10	FOOD	126.697.833.403	118.586.648.946	113.192.236.191	119.492.239.513
11	GOOD	4.212.408.305.683	5.036.067.672.414	6.570.969.641.033	5.273.148.539.710
12	HOKI	758.846.556.031	848.676.035.300	906.924.214.166	838.148.935.166
13	ICBP	34.367.153.000.000	38.709.314.000.000	103.588.325.000.000	58.888.264.000.000
14	IKAN	81.315.831.386	95.848.982.883	132.538.615.751	103.234.476.673
15	INDF	96.537.796.000.000	96.198.559.000.000	163.136.516.000.000	118.624.290.333.333
16	KEJU	536.474.210.503	666.313.386.673	674.806.910.037	625.864.835.738
17	PSGO	3.357.068.735.530	3.225.607.109.573	3.401.723.398.441	3.328.133.081.181
18	MLBI	2.889.501.000.000	2.896.950.000.000	2.907.425.000.000	2.897.958.666.667
19	MYOR	17.591.706.426.634	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550	18.802.375.249.219
20	PANI	149.593.161.546	119.708.955.785	98.191.210.595	122.497.775.975
21	PCAR	117.423.511.774	124.735.506.555	103.351.122.210	115.170.046.846
22	PSDN	697.657.400.651	763.492.320.252	765.375.539.783	742.175.086.895
23	ROTI	4.393.810.380.883	4.682.083.844.951	4.452.166.671.985	4.537.947.112.917
24	SKBM	1.771.365.972.009	1.820.383.352.811	1.768.660.546.754	1.786.803.290.525
25	SKLT	747.293.725.435	790.845.543.826	773.863.042.440	770.667.437.234
26	STTP	2.631.189.810.030	2.881.563.083.954	3.448.995.059.882	2.987.249.317.955
27	ULTJ	5.555.871.000.000	6.608.422.000.000	8.754.116.000.000	6.972.803.000.000
28	GGRM	69.097.219.000.000	78.647.274.000.000	78.191.409.000.000	75.311.967.333.333
29	HMSP	46.602.420.000.000	50.902.806.000.000	49.674.030.000.000	49.059.752.000.000
30	ITIC	355.678.936.669	447.811.735.070	505.077.168.839	436.189.280.193
31	RMBA	14.879.589.000.000	17.000.330.000.000	12.464.005.000.000	14.781.308.000.000
32	WIIM	1.255.573.914.558	1.299.521.608.556	1.614.442.007.528	1.389.845.843.547

Tabel 1.2 Lanjutan

33	DVLA	1.682.821.739.000	1.829.960.714.000	1.986.711.872.000	1.833.164.775.000
34	INAF	1.442.350.608.575	1.383.935.194.386	1.713.334.658.849	1.513.206.820.603
35	KAEF	11.329.090.864.000	18.352.877.132.000	17.562.816.674.000	47.244.784.670.000
36	KLBF	18.146.206.145.369	20.264.726.862.584	22.564.300.317.374	19.205.466.503.977
37	MERK	1.263.113.689.000	901.060.986.000	929.901.046.000	1.031.358.573.667
38	PEHA	1.868.663.546.000	2.096.719.180.000	1.915.989.375.000	1.960.457.367.000
39	PYFA	187.057.163.854	190.786.208.250	228.575.380.866	202.139.584.323
40	SCPI	1.635.702.779.000	1.417.704.185.000	1.598.281.523.000	1.550.562.829.000
41	SIDO	3.337.628.000.000	3.536.898.000.000	3.849.516.000.000	3.574.680.666.667
42	TSPC	7.869.975.060.326	8.372.769.580.743	9.104.657.533.366	8.449.134.058.145
43	KINO	3.592.164.205.408	4.695.764.958.883	5.255.359.155.031	4.514.429.439.774
44	KPAS	230.724.365.283	255.330.406.694	254.725.484.771	246.926.752.249
45	MBTO	648.016.880.325	591.063.928.037	982.882.686.217	740.654.498.193
46	MRAT	511.887.783.867	532.762.947.995	559.795.937.451	534.815.556.438
47	TCID	2.445.143.551.801	2.551.192.620.939	2.314.790.056.002	2.437.042.076.247
48	UNVR	19.522.970.000.000	20.649.371.000.000	20.534.632.000.000	20.235.657.666.667
49	CINT	491.382.035.136	521.493.784.876	498.020.612.974	503.632.144.329
50	KICI	154.088.747.766	152.818.996.760	157.023.139.112	154.643.627.879
51	LMPI	786.704.752.983	737.642.257.697	698.252.022.979	740.866.344.553
52	WOOD	4.588.497.407.410	5.515.384.761.490	5.949.006.786.510	5.350.962.985.137
53	HRTA	1.537.031.552.479	2.311.190.054.987	2.830.686.417.461	2.226.302.674.976

Sumber : www.idx.co.id, 2020

Pada tabel 1.2 menunjukkan total asset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan nilai rata-rata total asset tertinggi sebesar Rp. 118.624.290.333.333 adalah perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Sedangkan untuk nilai rata-rata total asset yang paling rendah sebesar Rp. 103.234.476.673 adalah perusahaan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN).

Perbedaan permanen terjadi karena transaksi – transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial dan tidak diakui menurut fiskal. Berikut data beda permanen tahun 2018-2020:

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Beda Permanen
Tahun 2018-2020
(Dalam Satuan Rupiah Penuh)

No	Kode	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	1.651.000.000	(5.005.000.000)	(6.795.000.000)	(3.383.000.000)
2	AISA	15.767.000.000	(2.706.260.000.000)	3.193.000.000	(895.766.666.667)
3	ALTO	1.302.241.257	3.135.636.683	1.273.958.904	1.903.945.615
4	COCO	221.825.997	462.246.515	401.664.698	361.912.403
5	DMND	(35.004.000.000)	(22.905.000.000)	(52.905.000.000)	(36.938.000.000)
6	CAMP	4.327.168.494	(8.428.897.441)	(3.294.511.823)	(2.465.413.590)
7	CEKA	(414.190.010)	(10.774.617.753)	(24.694.013.261)	(11.960.940.341)
8	CLEO	(13.224.396.767)	(6.322.182.412)	(3.714.212.617)	(7.753.597.265)
9	DLTA	(31.412.302.000)	(35.445.803.000)	(18.161.794.000)	(28.339.966.333)
10	FOOD	34.127.000	(78.412.000)	(58.106.909)	6.825.103
11	GOOD	4.046.895.108	(40.714.918.310)	(24.902.186.406)	(20.523.403.203)
12	HOKI	1.560.461.979	10.697.912.660	5.310.431.086	5.856.268.575
13	ICBP	145.171.000.000	163.599.000.000	228.408.000.000	179.059.333.333
14	IKAN	2.677.245.421	930.085.130	1.067.455.166	1.558.261.906
15	INDF	435.625.000.000	209.115.000.000	293.129.000.000	312.623.000.000
16	KEJU	9.800.829.634	17.686.578.997	(1.160.932.386)	8.775.492.082
17	PSGO	(1.472.768.030)	(87.832.021.009)	(9.942.816.506)	(33.082.535.182)
18	MLBI	(224.789.000.000)	(199.562.000.000)	17.574.000.000	(135.592.333.333)
19	MYOR	9.938.547.577	12.592.222.156	10.180.416.436	10.903.728.723
20	PANI	(1.149.116.013)	1.281.156.452	(204.674.515)	(24.211.359)
21	PCAR	4.070.709.628	2.528.656.651	14.160.024.555	6.919.796.945
22	PSDN	14.689.044.581	35.456.125.814	(889.087.659)	16.418.694.245
23	ROTI	(64.269.457.627)	(50.417.965.969)	(11.384.045.873)	(42.023.823.156)
24	SKBM	(486.035.144)	1.626.345.226	2.014.455.869	563.685.082
25	SKLT	(12.935.191.958)	(24.108.708.125)	(22.681.045.387)	(19.908.315.157)
26	STTP	18.955.022.384	8.605.523.199	11.290.688.686	12.950.411.423
27	ULTJ	(29.258.000.000)	(58.729.000.000)	(82.393.000.000)	(56.793.333.333)
28	GGRM	55.977.000.000	(23.164.000.000)	(71.912.000.000)	8.540.666.667
29	HMSP	(250.222.000.000)	(647.729.000.000)	6.868.000.000	(297.027.666.667)
30	ITIC	1.295.426.023	17.719.354.075	10.484.856.668	9.833.212.255
31	RMBA	298.303.000.000	352.822.000.000	49.290.000.000	233.471.666.667
32	WIIM	331.897.657	(8.590.130.281)	(33.015.750.262)	(13.857.563.593)
33	DVLA	13.818.835.000	18.524.079.000	31.519.351.000	21.287.421.667
34	INAF	5.117.645.524	(17.289.230.192)	12.710.851.660	179.755.664
35	KAEF	19.292.577.000	15.217.668.000	(4.631.679.000)	9.959.522.000
36	KLBF	(32.783.777.834)	(15.508.415.679)	(46.456.368.797)	(31.582.854.103)
37	MERK	34.679.136.000	21.028.115.000	13.257.273.000	22.988.174.667
38	PEHA	13.927.196.000	(22.472.019.000)	(6.692.380.000)	(5.079.067.667)
39	PYFA	161.999.735	185.595.745	1.184.093.760	510.563.080

Tabel 1.3 Lanjutan

40	SCPI	56.442.734.000	88.600.882.000	24.169.598.000	56.404.404.667
41	SIDO	(94.589.000.000)	(99.715.000.000)	(98.988.000.000)	(97.764.000.000)
42	TSPC	(224.573.775.478)	(167.720.185.496)	(283.703.921.802)	(225.332.627.592)
43	KINO	(12.625.415.415)	2.988.871.312	(99.520.111.174)	(37.371.879.292)
44	KPAS	1.127.131.054	2.089.305.656	3.337.163.496	2.184.533.402
45	MBTO	1.404.822.656	16.432.685.167	10.108.404.100	9.315.303.974
46	MRAT	4.687.660.434	2.688.542.202	2.150.182.508	3.175.461.715
47	TCID	11.680.093.015	21.840.045.228	13.461.337.269	15.660.491.837
48	UNVR	91.224.000.000	118.812.000.000	200.581.000.000	136.872.333.333
49	CINT	5.452.481.374	2.271.031.198	11.571.223.278	6.431.578.617
50	KICI	157.706.152	109.530.967	(120.305.410)	88.678.022
51	LMPI	18.651.921.630	13.991.734.649	3.399.016.171	12.014.224.150
52	WOOD	(500.008.383)	(887.716.752)	11.479.506.758	3.363.927.208
53	HRTA	3.016.858.208	(1.706.570.045)	(2.019.201.777)	(236.304.538)

Sumber : www.idx.co.id, 2020

Pada tabel 1.3 menunjukkan beda permanen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan nilai rata-rata beban pajak tertinggi sebesar Rp 312.623.000.000 adalah perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Sedangkan untuk nilai rata-rata beda permanen yang paling rendah sebesar Rp. -895.766.666.667 adalah perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA).

Perbedaan waktu/ temporer terjadi karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya antara pajak dengan akuntansi. Perbedaan temporer terjadi karena suatu biaya atau penghasilan telah diakui menurut akuntansi komersial dan belum diakui menurut fiskal, atau sebaliknya. Hal ini menyebabkan besarnya laba akuntansi lebih tinggi daripada laba fiskal atau sebaliknya. Perbedaan ini bersifat sementara karena akan tertutup pada periode sesudahnya. Berikut data beda temporer tahun 2018-2020:

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Beda Temporer
Tahun 2018-2020
(Dalam Satuan Rupiah Penuh)

No	Kode	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	(28.490.000.000)	(26.170.000.000)	1.250.000.000	(17.803.333.333)
2	AISA	(54.496.000.000)	(868.486.000.000)	1.004.068.000.000	27.028.666.667
3	ALTO	1.037.794.867	10.284.202.435	2.356.340.560	4.559.445.954
4	COCO	2.684.326.120	533.755.141	(120.986.415)	1.032.364.949
5	DMND	(4.228.000.000)	(4.012.000.000)	5.753.000.000	(829.000.000)
6	CAMP	5.392.696.504	2.120.065.299	441.044.111	2.651.268.638
7	CEKA	(14.075.427.624)	(14.235.068.926)	(7.518.225.459)	(11.942.907.336)
8	CLEO	(1.359.140.031)	(29.694.299.374)	(34.123.516.902)	(21.725.652.102)
9	DLTA	39.351.570.000	(7.094.749.000)	28.581.020.000	20.279.280.333
10	FOOD	62.220.371	78.592.592	14.952.591	28.344.074
11	GOOD	(13.766.022.865)	(36.059.882.029)	(36.858.328.000)	(28.894.744.298)
12	HOKI	2.769.907.805	3.071.478.206	3.877.050.048	3.239.478.686
13	ICBP	111.250.000.000	62.194.000.000	133.888.000.000	102.444.000.000
14	IKAN	503.692.522	516.420.794	293.623.648	437.912.321
15	INDF	(53.752.000.000)	347.667.000.000	59.010.000.000	117.641.666.667
16	KEJU	10.314.672.473	24.790.475.539	(14.968.595.211)	6.712.184.267
17	PSGO	1.397.268.033	3.010.918.270	2.528.020.376	2.312.068.893
18	MLBI	41.097.000.000	(29.720.000.000)	4.263.000.000	5.213.333.333
19	MYOR	74.723.937.711	(4.608.378.069)	(24.530.028.744)	15.195.176.966
20	PANI	170.822.228	145.798.000	168.131.000	161.583.743
21	PCAR	(2.759.901.155)	1.005.963.518	1.244.074.788	(169.954.283)
22	PSDN	(1.476.222.195)	3.860.631.268	699.990.694	1.028.133.256
23	ROTI	(54.901.241.514)	(52.751.766.498)	(73.980.441.104)	(60.544.483.039)
24	SKBM	4.957.114.335	5.644.725.733	4.815.265.776	5.139.035.281
25	SKLT	4.754.961.815	3.957.012.066	1.889.447.767	3.533.807.216
26	STTP	(51.300.550.828)	(26.611.231.058)	3.959.529.678	(24.650.750.736)
27	ULTJ	47.330.000.000	3.259.000.000	14.456.000.000	21.681.666.667
28	GGRM	(85.661.000.000)	20.787.000.000	44.903.000.000	(20.128.000.000)
29	HMSP	154.132.000.000	268.565.000.000	449.279.000.000	290.658.666.667
30	ITIC	479.601.258	880.944.762	84.834.730	481.793.583
31	RMBA	(80.085.000.000)	42.611.000.000	31.679.000.000	(1.931.666.667)
32	WIIM	352.323.680	(4.473.009.523)	(510.991.267)	(1.543.892.370)
33	DVLA	274.337.108.000	316.531.725.000	252.236.242.000	281.035.025.000
34	INAF	26.136.808.848	20.220.830.604	41.879.709.313	29.412.449.588
35	KAEF	(14.606.321.000)	(11.511.775.000)	(3.517.549.000)	(9.878.548.333)
36	KLBF	(4.313.181.728)	(29.242.309.923)	(17.665.303.797)	(17.073.598.483)
37	MERK	37.887.086.000	(39.643.681.000)	7.222.797.000	1.822.067.333
38	PEHA	603.205.000	6.523.680.000	(43.914.235.000)	(12.262.450.000)
39	PYFA	2.170.490.848	2.646.513.245	1.007.989.626	1.941.664.573

Tabel 1.4 Lanjutan

40	SCPI	16.659.855.000	5.626.502.000	(10.823.773.000)	3.820.861.333
41	SIDO	2.028.000.000	(39.434.000.000)	38.963.000.000	519.000.000
42	TSPC	(17.176.621.464)	(23.401.264.751)	(26.757.003.281)	(22.444.963.165)
43	KINO	(2.807.424.256)	(58.027.382.756)	(95.454.884.556)	(52.096.563.856)
44	KPAS	1.793.100.316	1.252.063.243	1.789.271.492	1.611.478.350
45	MBTO	384.336.791	(3.032.213.003)	6.013.081.008	3.198.708.900
46	MRAT	(475.115.778)	1.638.233.706	1.479.021.635	880.713.188
47	TCID	(5.607.406.631)	(26.826.598.190)	832.953.733	(10.533.683.696)
48	UNVR	194.349.000.000	(349.461.000.000)	74.265.000.000	(26.949.000.000)
49	CINT	(7.496.908.476)	(8.227.131.785)	(14.960.204.205)	(10.228.081.489)
50	KICI	4.942.447.592	5.982.131.893	(899.902.400)	3.341.559.028
51	LMPI	(6.539.043.476)	(2.042.281.040)	(3.558.220.565)	(4.046.515.027)
52	WOOD	9.621.049.968	20.401.656.225	11.905.571.509	13.976.092.567
53	HRTA	2.522.763.505	2.896.826.884	2.394.318.000	2.604.636.130

Sumber : www.idx.co.id. 2020

Pada tabel 1.4 menunjukkan beda temporer pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan nilai rata-rata beda temporer tertinggi sebesar Rp. 281.035.025.000 adalah perusahaan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA). Sedangkan untuk nilai rata-rata beda temporer yang paling rendah sebesar Rp. -60.544.483.039 adalah perusahaan PT Nippon Industri Corpindo Tbk (ROTI).

Beban pajak tangguhan diartikan sebagai beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Beda temporer adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan, perubahan peraturan perpajakan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan. Dengan kata lain, beban pajak tangguhan ini timbul dari proses koreksi fiskal, di mana terjadi koreksi negatif, yaitu nilai penghasilan berdasarkan akuntansi lebih

tinggi dari nilai penghasilan berdasarkan pajak, serta nilai biaya berdasarkan akuntansi lebih kecil dari nilai biaya berdasarkan pajak.

Salah satu fungsi akuntansi perpajakan adalah untuk mengoreksi laba dari laporan komersial menjadi laba fiskal. Koreksi fiskal ini dibedakan menjadi dua, yaitu koreksi positif dan koreksi negatif, Koreksi positif biasanya terjadi karena biaya-biaya yang tidak diperkenankan oleh pajak sebagaimana diatur dalam Pasal 9 UU PPh, Koreksi fiskal negatif akan menyebabkan laba kena pajak berkurang atau pengurangan PPh terutang, sebab pendapatan lebih tinggi daripada pendapatan fiskal dan biaya-biaya komersial yang lebih kecil daripada biaya-biaya fiskal. Berikut adalah data beban pajak tangguhan :

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Beban Pajak Tangguhan
Tahun 2018-2020
(Dalam Satuan Rupiah Penuh)

No	Kode	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	17.103.000.000	26.294.000.000	32.130.000.000	25.175.666.667
2	AISA	(4.574.000.000)	(217.121.000.000)	208.956.000.000	(4.246.333.333)
3	ALTO	12.653.972.351	3.706.273.005	(1.666.357.682)	4.897.962.558
4	COCO	1.104.260.720	2.806.484.715	(976.914.774)	977.943.554
5	DMND	108.387.000.000	124.953.000.000	61.657.000.000	98.332.333.333
6	CAMP	(22.091.487.874)	(22.776.643.675)	(12.770.532.085)	(19.212.887.878)
7	CEKA	30.745.155.584	69.673.049.453	51.052.197.134	50.490.134.057
8	CLEO	(18.095.077.841)	(41.586.377.844)	(35.841.322.490)	(31.840.926.058)
9	DLTA	103.118.133.000	94.622.038.000	41.238.718.000	79.659.629.667
10	FOOD	238.439.150	44.236.072	44.793.769	95.718.199
11	GOOD	157.025.309.219	144.800.646.365	94.881.135.256	132.235.696.947
12	HOKI	30.627.161.799	38.455.949.448	12.836.262.144	27.306.457.797
13	ICBP	1.788.004.000.000	2.076.943.000.000	2.540.073.000.000	2.135.006.666.667
14	IKAN	1.437.196.071	1.619.994.503	275.898.989	1.111.029.854
15	INDF	2.485.115.000.000	2.846.668.000.000	3.674.268.000.000	3.002.017.000.000
16	KEJU	25.759.996.627	38.578.081.614	36.207.240.010	33.515.106.084

Tabel 1.5 Lanjutan

17	PSGO	(64.149.404.578)	15.252.277.543	3.750.453.896	(15.048.891.046)
18	MLBI	447.105.000.000	420.553.000.000	110.853.000.000	326.170.333.333
19	MYOR	621.507.918.550	665.062.374.247	585.721.765.291	625.392.069.769
20	PANI	679.686.215	727.591.568	539.926.618	649.068.134
21	PCAR	916.274.614	(91.886.285)	(50.567.723)	257.940.202
22	PSDN	1.642.228.517	2.355.799.388	18.998.545.448	7.665.524.451
23	ROTI	12.285.461.302	11.503.421.193	(12.830.954.199)	3.652.642.765
24	SKBM	(4.932.821.175)	(4.206.032.677)	(8.153.020.233)	(5.763.958.028)
25	SKLT	(7.613.548.091)	(11.838.578.678)	(13.153.736.835)	(10.868.621.201)
26	STTP	69.605.764.156	124.452.770.582	144.978.315.572	113.012.283.437
27	ULTJ	247.411.000.000	339.494.000.000	311.851.000.000	299.585.333.333
28	GGRM	2.686.174.000.000	3.607.032.000.000	2.015.404.000.000	2.769.536.666.667
29	HMSP	47.345.000.000	5.839.000.000	47.594.000.000	33.592.666.667
30	ITIC	3.181.466.935	3.694.589.944	7.765.307.452	4.880.454.777
31	RMBA	283.873.000.000	(21.474.000.000)	17.229.000.000	93.209.333.333
32	WIIM	19.587.786.800	15.546.076.147	42.707.905.600	25.947.256.182
33	DVLA	(72.191.936.000)	(79.466.786.000)	(51.966.183.000)	(67.874.968.333)
34	INAF	7.438.266.847	1.784.003.281	(18.051.581.467)	(2.943.103.780)
35	KAEF	2.202.107.258.000	2.242.504.951.000	5.293.334.287.000	3.245.982.165.333
36	KLBF	809.137.704.264	865.015.000.888	828.010.058.930	834.054.254.694
37	MERK	399.334.433.000	47.642.385.000	34.097.597.000	160.358.138.333
38	PEHA	44.277.206.000	27.346.391.000	15.418.230.000	29.013.942.333
39	PYFA	2.869.815.788	3.176.104.438	7.537.844.514	4.527.921.580
40	SCPI	(66.012.338.000)	(69.334.926.000)	(70.322.306.000)	(68.556.523.333)
41	SIDO	214.682.000.000	254.317.000.000	276.506.000.000	248.501.666.667
42	TSPC	187.322.033.018	201.065.998.598	230.078.783.192	206.155.604.936
43	KINO	50.269.328.831	120.493.436.530	21.494.720.414	64.085.828.592
44	KPAS	642.425.671	930.697.439	(31.457.007)	513.888.701
45	MBTO	41.024.141.531	21.317.144.171	(13.801.895.089)	16.179.796.871
46	MRAT	(2.097.013.532)	167.446.644	(3.451.121.066)	(1.793.562.651)
47	TCID	(61.576.511.908)	(55.843.013.533)	2.581.170.474	(38.279.451.656)
48	UNVR	948.467.000.000	256.609.000.000	703.410.000.000	636.162.000.000
49	CINT	8.535.926.795	6.675.284.777	6.315.900.538	7.175.704.037
50	KICI	1.238.678.898	1.021.029.724	(1.212.398.609)	349.103.338
51	LMPI	12.484.288.068	14.687.051.040	7.792.134.332	11.654.491.147
52	WOOD	5.668.392.289	14.373.453.465	8.099.832.379	9.380.559.378
53	HRTA	(42.390.206.624)	(50.130.174.778)	(47.120.303.103)	(46.546.894.835)

Sumber : www.idx.co.id. 2020

Pada tabel 1.5 menunjukkan DTEit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan nilai rata-rata DTEit tertinggi sebesar Rp.

3.245.982.165.333 adalah perusahaan PT Kimia Farma Tbk (KAEF).

Sedangkan untuk nilai rata-rata DTEit yang paling rendah sebesar Rp. -

68.556.523.333 adalah perusahaan PT Merck Sharp Dohme Tbk (SCPI).

VA adalah perhitungan pertama yang mana sebagai indikator dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan. Untuk mengitung VA diperlukan data input dan output. Input adalah jumlah dari beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan). Berikut adalah data input :

Tabel 1.6
Bursa Efek Indonesia
Input
Tahun 2018-2020
(Dalam Satuan Rupiah Penuh)

No	Kode	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	23.370.000.000	26.651.000.000	18.600.000.000	22.873.666.667
2	AISA	91.748.000.000	322.278.000.000	74.970.000.000	162.998.666.667
3	ALTO	18.767.131.696	5.534.119.082	2.004.692.132	8.768.647.637
4	COCO	11.475.022.904	12.694.456.518	12.372.331.538	12.180.603.653
5	DMND	10.368.000.000	17.302.000.000	3.700.000.000	10.456.666.667
6	CAMP	11.888.526.357	2.264.715.630	8.086.743.340	7.413.328.442
7	CEKA	137.511.397.257	90.721.838.990	127.596.851.629	118.610.029.292
8	CLEO	23.058.101.482	14.850.093.220	25.461.582.184	21.123.258.962
9	DLTA	241.721.111.000	230.440.697.000	179.156.903.000	217.106.237.000
10	FOOD	4.596.857.417	2.882.565.732	3.482.908.600	3.654.110.583
11	GOOD	71.263.058.866	107.016.525.972	135.030.671.665	104.436.752.168
12	HOKI	8.023.780.988	17.325.213.245	17.877.605.897	14.408.866.710
13	ICBP	225.568.000.000	161.444.000.000	670.545.000.000	352.519.000.000
14	IKAN	6.010.814.193	5.987.078.508	6.137.292.972	6.045.061.891
15	INDF	2.022.215.000.000	1.727.018.000.000	1.875.812.000.000	1.875.015.000.000
16	KEJU	12.186.462.741	8.445.785.695	4.914.670.872	8.515.639.769
17	PSGO	99.404.081.515	179.628.371.738	158.441.369.753	145.824.607.669
18	MLBI	34.159.000.000	44.576.000.000	63.650.000.000	47.461.666.667
19	MYOR	245.949.809.151	467.797.970.023	147.037.914.219	286.928.564.464
20	PANI	11.997.741.205	16.409.983.890	14.851.847.298	14.419.857.464
21	PCAR	1.074.684.203	7.782.096.842	2.355.751.497	3.737.510.847

Tabel 1.6 Lanjutan

22	PSDN	35.690.671.063	29.735.765.800	26.360.517.014	30.595.651.292
23	ROTI	10.298.136.529	72.019.753.810	88.369.150.314	56.895.680.218
24	SKBM	32.839.119.440	49.375.902.128	36.545.118.178	39.586.713.249
25	SKLT	17.548.989.760	21.525.483.689	18.715.266.739	19.263.246.729
26	STTP	75.023.280.991	82.768.181.348	51.803.518.011	69.864.993.450
27	ULTJ	2.107.000.000	1.661.000.000	33.630.000.000	12.466.000.000
28	GGRM	790.262.000.000	609.521.000.000	386.481.000.000	595.421.333.333
29	HMSP	140.531.000.000	128.227.000.000	94.182.000.000	120.980.000.000
30	ITIC	13.217.714.884	19.698.973.258	18.578.597.327	17.165.095.156
31	RMBA	114.174.000.000	293.067.000.000	228.003.000.000	211.748.000.000
32	WIIM	1.191.546.500	5.911.547.291	4.078.421.400	3.727.171.730
33	DVLA	1.573.773.000	9.850.622.000	9.761.046.000	7.061.813.667
34	INAF	51.240.526.166	40.588.774.648	40.410.906.886	44.080.069.233
35	KAEF	227.219.753.000	497.969.909.000	596.377.203.000	440.522.288.333
36	KLBF	104.943.340.003	116.932.687.324	245.660.712.279	155.845.579.869
37	MERK	722.442.000	2.532.062.000	4.594.378.000	2.616.294.000
38	PEHA	47.104.703.000	65.662.242.000	124.186.840.000	78.984.595.000
39	PYFA	3.205.520.966	2.785.584.236	2.564.861.795	2.851.988.999
40	SCPI	31.475.492.000	26.578.332.000	22.398.088.000	26.817.304.000
41	SIDO	705.000.000	7.109.000.000	4.851.000.000	4.221.666.667
42	TSPC	46.931.393.525	73.874.150.924	80.577.167.153	67.127.570.534
43	KINO	55.685.895.439	83.254.960.535	137.913.524.745	92.284.793.573
44	KPAS	8.914.714.937	8.447.723.212	8.888.771.300	8.750.403.150
45	MBTO	18.338.003.316	21.594.967.405	22.696.608.295	20.876.526.339
46	MRAT	6.507.057.142	6.810.180.321	6.602.688.536	6.639.975.333
47	TCID	1.401.851.658	1.218.605.208	3.192.669.841	1.937.708.902
48	UNVR	191.900.000.000	230.230.000.000	248.790.000.000	223.640.000.000
49	CINT	3.331.144.467	4.618.458.062	6.860.466.956	4.936.689.828
50	KICI	742.566.694	652.300.007	596.487.533	663.784.745
51	LMPI	27.355.690.148	25.533.836.273	23.357.068.345	25.415.531.589
52	WOOD	156.112.460.131	211.504.005.003	241.943.605.764	203.186.690.299
53	HRTA	42.346.460.707	61.975.782.240	142.041.298.915	82.121.180.621

Sumber : www.idx.co.id. 2020

Pada tabel 1.6 menunjukkan total input pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Diketahui perusahaan yang menunjukkan nilai rata-rata total input tertinggi sebesar Rp 1.875.015.000.000 adalah perusahaan PT

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Sedangkan untuk nilai rata-rata total input yang paling rendah sebesar Rp. 663.784.745 adalah perusahaan PT Kedaung Indah Can Tbk (KICI).

Output adalah jumlah total penjualan dan pendapatan lain-lain. Berikut adalah data output :

Tabel 1.7
Bursa Efek Indonesia
Output
Periode Tahun 2018-2020
(Dalam Satuan Rupiah Penuh)

No	Kode	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	814.063.000.000	842.471.000.000	683.455.000.000	779.996.333.333
2	AISA	1.601.377.000.000	3.410.739.000.000	3.652.250.000.000	2.888.122.000.000
3	ALTO	294.300.649.979	343.995.922.364	321.601.155.659	319.965.909.334
4	COCO	158.780.349.222	216.969.271.383	171.407.957.060	182.385.859.222
5	DMND	6.244.148.000.000	7.131.208.000.000	6.186.021.000.000	6.520.459.000.000
6	CAMP	970.396.368.211	1.042.071.316.987	974.298.797.111	995.588.827.436
7	CEKA	3.630.392.090.342	3.134.970.108.301	3.665.966.548.009	3.477.109.582.217
8	CLEO	835.521.660.746	1.091.319.845.867	978.490.435.641	968.443.980.751
9	DLTA	937.662.202.000	877.725.893.000	579.004.465.000	798.130.853.333
10	FOOD	124.564.509.904	128.925.160.676	87.637.808.355	113.709.159.645
11	GOOD	8.134.120.024.370	8.565.670.529.843	7.856.040.990.565	8.185.277.181.593
12	HOKI	1.432.331.565.878	1.656.626.953.456	1.177.661.683.996	1.422.206.734.443
13	ICBP	39.545.581.000.000	43.020.368.000.000	48.691.332.000.000	43.752.427.000.000
14	IKAN	122.535.742.562	109.869.944.042	85.203.219.776	105.869.635.460
15	INDF	75.436.268.000.000	78.292.758.000.000	84.294.259.000.000	79.341.095.000.000
16	KEJU	859.418.405.529	983.633.564.428	914.767.391.385	919.273.120.447
17	PSGO	700.623.417.541	749.858.232.492	965.735.777.550	805.405.809.194
18	MLBI	3.627.630.000.000	3.733.828.000.000	2.017.342.000.000	3.126.266.666.667
19	MYOR	24.109.328.588.707	25.081.479.904.700	24.530.324.365.079	24.573.710.952.829
20	PANI	295.577.699.959	230.898.700.142	180.545.797.745	235.674.065.949
21	PCAR	180.502.314.676	61.714.919.235	49.266.185.479	97.161.139.797
22	PSDN	1.335.698.531.548	1.239.813.825.402	895.578.224.481	1.157.030.193.810
23	ROTI	2.916.708.971.640	3.476.418.844.683	3.310.459.666.248	3.234.529.160.857
24	SKBM	1.961.687.368.591	2.111.680.052.388	3.168.671.164.316	2.414.012.861.765

Tabel 1.7 Lanjutan

25	SKLT	1.050.027.501.779	1.286.292.133.618	1.258.633.297.316	1.198.317.644.238
26	STTP	2.891.765.082.265	3.583.944.325.024	3.934.665.309.263	3.470.124.905.517
27	ULTJ	5.546.234.000.000	6.432.489.000.000	6.145.047.000.000	6.041.256.666.667
28	GGRM	95.883.897.000.000	110.831.077.000.000	114.720.178.000.000	107.145.050.666.667
29	HMSP	107.954.719.000.000	107.354.094.000.000	93.275.163.000.000	102.861.325.333.333
30	ITIC	134.675.184.494	166.822.668.268	224.519.459.602	175.339.104.121
31	RMBA	21.949.170.000.000	20.879.252.000.000	12.097.483.000.000	18.308.635.000.000
32	WIIM	1.426.013.350.787	1.416.984.644.322	2.013.098.969.526	1.618.698.988.212
33	DVLA	1.727.509.606.000	1.831.849.394.000	1.850.456.164.000	1.803.271.721.333
34	INAF	1.612.112.298.328	1.387.329.582.105	1.640.731.553.213	1.546.724.477.882
35	KAEF	8.677.340.259.000	9.650.446.727.000	10.353.072.273.000	9.560.286.419.667
36	KLBF	21.275.575.401.395	22.837.668.214.025	23.409.003.642.237	22.507.415.752.552
37	MERK	618.344.248.000	749.987.121.000	659.866.228.000	676.065.865.667
38	PEHA	1.053.933.435.000	1.129.451.773.000	1.079.029.963.000	1.087.471.723.667
39	PYFA	250.873.876.294	251.340.807.713	279.865.136.969	260.693.273.659
40	SCPI	2.241.291.298.000	1.883.392.725.000	2.934.529.031.000	2.353.071.018.000
41	SIDO	2.824.199.000.000	3.130.831.000.000	3.394.016.000.000	3.116.348.666.667
42	TSPC	10.169.448.228.559	11.087.301.921.765	11.056.689.905.318	10.771.146.685.214
43	KINO	3.634.059.314.221	4.703.869.897.711	4.088.873.846.308	4.142.267.686.080
44	KPAS	73.483.695.845	74.282.876.009	66.283.927.158	71.350.166.337
45	MBTO	506.735.951.523	539.880.331.602	302.813.173.439	449.809.818.855
46	MRAT	297.976.067.447	306.573.742.095	318.709.949.263	307.753.252.935
47	TCID	2.725.483.715.389	2.826.986.365.409	2.011.420.054.740	2.521.296.711.846
48	UNVR	44.640.465.000.000	42.936.741.000.000	42.956.999.000.000	43.511.401.666.667
49	CINT	372.665.089.797	413.904.970.111	332.815.415.340	373.128.491.749
50	KICI	86.373.573.728	91.223.890.351	89.072.982.226	88.890.148.768
51	LMPI	455.789.149.919	517.523.344.366	513.815.512.387	495.709.335.557
52	WOOD	2.118.091.928.870	2.154.185.062.517	2.978.224.347.951	2.416.833.779.779
53	HRTA	2.746.519.265.305	3.240.554.892.218	4.143.381.212.214	3.376.818.456.579

Sumber : www.idx.co.id. 2020

Pada tabel 1.7 menunjukkan total output pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan nilai rata-rata total output tertinggi sebesar Rp. 107.145.050.666.667 adalah perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM).

Sedangkan untuk nilai rata-rata total output yang paling rendah sebesar Rp.

71.350.166.337 adalah perusahaan PT Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS).

Berikut adalah data total ekuitas untuk menghitung *Vallue Added* :

Tabel 1.8
Bursa Efek Indonesia
Total Ekuitas
Tahun 2018-2020
(Dalam Satuan Penuh Rupiah)

No	Kode	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	481.914.000.000	567.937.000.000	700.508.000.000	583.453.000.000
2	AISA	(3.450.942.000.000)	(1.657.853.000.000)	828.257.000.000	(1.426.846.000.000)
3	ALTO	387.126.677.545	380.730.523.614	372.883.080.340	380.246.760.500
4	COCO	50.216.465.430	109.361.193.193	112.068.982.561	90.548.880.395
5	DMND	2.925.263.000.000	3.283.591.000.000	4.655.596.000.000	3.621.483.333.333
6	CAMP	885.422.598.655	935.392.483.850	961.711.929.701	927.509.004.069
7	CEKA	84.854.444.306	1.131.294.696.834	1.260.714.994.86	608.074.570.570
8	CLEO	635.478.469.892	766.299.436.026	894.746.110.680	765.508.005.533
9	DLTA	1.284.163.814.000	1.213.563.332.000	1.019.898.963.000	1.172.542.036.333
10	FOOD	54.969.911.530	74.051.619.874	56.241.516.258	61.754.349.221
11	GOOD	2.489.408.476.680	2.765.520.764.915	2.894.436.789.153	2.716.455.343.583
12	HOKI	563.167.578.239	641.567.444.819	662.560.916.609	622.431.979.889
13	ICBP	22.707.150.000.000	26.671.104.000.000	50.318.053.000.000	33.232.102.333.333
14	IKAN	11.879.302.046	33.568.484.722	69.133.692.905	38.193.826.558
15	INDF	49.916.800.000.000	54.202.488.000.000	79.138.044.000.000	61.085.777.333.333
16	KEJU	374.784.906.962	435.693.976.887	440.900.964.118	417.126.615.989
17	PSGO	600.004.785.290	1.177.120.908.313	1.210.227.962.735	905.116.374.013
18	MLBI	11.675.360.000.000	1.146.007.000.000	1.433.406.000.000	4.751.591.000.000
19	MYOR	8.542.544.481.694	9.899.940.196.318	11.271.468.049.958	9.904.650.909.323
20	PANI	39.864.128.547	39.964.399.790	39.964.889.056	39.931.139.131
21	PCAR	88.450.301.317	84.232.092.403	63.670.233.322	78.784.209.014
22	PSDN	242.897.129.653	175.963.488.806	120.151.540.897	179.670.719.785
23	ROTI	2.916.901.120.111	3.092.597.379.097	3.227.671.047.731	3.004.749.249.604
24	SKBM	1.040.576.552.571	1.035.820.381.000	961.981.659.335	1.012.792.864.302
25	SKLT	339.236.007.000	380.381.947.966	406.954.570.727	375.524.175.231
26	STTP	1.646.387.946.952	2.148.007.007.980	2.673.298.199.144	2.155.897.718.025
27	ULTJ	4.783.616.000.000	5.362.924.000.000	4.781.737.000.000	4.976.092.333.333
28	GGRM	45.133.285.000.000	50.930.758.000.000	58.522.468.000.000	51.528.837.000.000
29	HMSP	35.358.253.000.000	35.679.730.000.000	30.241.426.000.000	33.759.803.000.000
30	ITIC	206.017.388.562	266.150.317.580	279.826.257.009	250.664.654.384
31	RMBA	8.365.971.000.000	8.401.643.000.000	5.708.950.000.000	7.492.188.000.000

Tabel 1.8 Lanjutan

32	WIIM	1.005.236.802.665	1.033.170.577.477	1.185.851.841.509	1.074.753.073.884
33	DVLA	1.200.261.863.000	1.306.078.988.000	1.326.287.143.000	1.277.542.664.667
34	INAF	496.646.859.858	504.935.327.036	430.326.476.519	477.302.887.804
35	KAEF	4,146,258,067.000	7.412.926.828.000	7.105.672.046.000	6.221.618.980.333
36	KLBF	15.294.594.796.354	16.705.582.476.031	18.276.082.144.080	16.758.753.138.822
37	MERK	518.280.401.000	594.011.658.000	612.683.025.000	574.991.694.667
38	PEHA	789.798.337.000	821.609.349.000	740.909.054.000	784.105.580.000
39	PYFA	118.927.560.800	124.725.993.563	157.631.750.155	133.761.768.173
40	SCPI	502.405.327.000	617.000.279.000	832.209.156.000	650.538.254.000
41	SIDO	2.902.614.000.000	3.064.707.000.000	3.221.740.000.000	3.063.020.333.333
42	TSPC	5.432.848.070.494	5.791.035.969.893	6.377.235.707.755	5.867.039.916.047
43	KINO	2.186.900.126.396	2.702.862.179.552	2.577.235.546.221	2.488.999.284.056
44	KPAS	136.320.737.688	146.083.136.088	146.841.983.897	143.081.952.558
45	MBTO	300.499.756.873	235.171.201.739	589.859.359.467	375.176.772.693
46	MRAT	367.973.996.780	368.641.525.050	342.418.605.477	359.678.042.436
47	TCID	1.972.463.165.139	2.019.143.817.162	1.865.986.919.439	1.952.531.300.580
48	UNVR	19.522.970.000.000	20.649.371.000.000	4.937.368.000.000	15.036.569.666.667
49	CINT	388.678.577.828	389.671.404.669	385.357.367.073	387.902.449.857
50	KICI	94.649.601.902	87.355.039.686	80.769.473.599	87.591.371.729
51	LMPI	330.490.664.696	289.321.381.716	246.494.550.828	288.768.865.747
52	WOOD	2.450.039.514.752	2.703.608.388.082	3.029.837.381.689	2.727.828.428.174
53	HRTA	1.092.723.219.024	1.211.246.898.396	1.356.947.214.766	1.220.305.777.395

Sumber : www.idx.co.id. 2020

Pada tabel 1.8 menunjukkan total ekuitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan nilai rata-rata total ekuitas tertinggi sebesar Rp. 61.085.777.333.333 adalah perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Sedangkan untuk nilai rata-rata ekuitas yang paling rendah sebesar Rp. -1.426.846.000.000 adalah perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA).

Beban karyawan adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Berikut data beban karyawan :

Tabel 1.9
Bursa Efek Indonesia
Beban karyawan
Tahun 2018-2020
(Dalam Satuan Rupiah Penuh)

No	Kode	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	77.161.000.000	67.172.000.000	59.316.000.000	67.883.000.000
2	AISA	132.578.000.000	167.451.000.000	144.872.000.000	148.300.333.333
3	ALTO	11.861.028.936	14.043.638.563	9.215.815.135	11.706.827.545
4	COCO	6.156.740.309	8.968.197.819	8.183.111.416	7.769.349.848
5	DMND	331.738.000.000	367.706.000.000	460.319.000.000	386.587.666.667
6	CAMP	128.939.985.549	137.058.991.481	141.882.783.988	135.960.587.006
7	CEKA	52.733.443.647	35.717.249.896	46.058.830.668	44.836.508.070
8	CLEO	50.110.671.026	51.500.171.174	57.140.686.135	52.917.176.112
9	DLTA	75.677.756.000	63.297.662.000	71.763.255.000	70.246.224.333
10	FOOD	16.438.163.339	14.944.706.514	9.946.191.730	13.776.353.861
11	GOOD	723.053.382.326	714.390.332.722	735.533.919.556	724.325.878.201
12	HOKI	56.024.585.709	52.941.955.658	52.293.778.639	53.753.440.002
13	ICBP	1.577.425.000.000	1.653.858.000.000	1.847.361.000.000	1.692.881.333.333
14	IKAN	6.192.773.036	4.750.314.477	6.336.636.645	5.759.908.053
15	INDF	4.066.168.000.000	4.425.060.000.000	4.539.280.000.000	4.343.502.666.667
16	KEJU	70.348.527.312	70.294.432.697	62.876.888.586	67.839.949.532
17	PSGO	94.285.413.867	106.598.041.977	102.976.338.599	101.286.598.148
18	MLBI	157.604.000.000	169.488.000.000	153.882.000.000	160.324.666.667
19	MYOR	379.569.813.883	435.237.540.370	440.288.046.184	418.365.133.479
20	PANI	284.692.746.641	218.690.733.946	4.567.367.882	169.316.949.490
21	PCAR	11.883.887.069	8.449.687.428	7.839.224.611	9.390.933.036
22	PSDN	63.556.188.322	67.433.285.848	70.518.116.393	67.169.196.854
23	ROTI	407.803.334.245	463.785.556.000	558.249.414.855	476.612.768.367
24	SKBM	113.480.107.798	125.362.926.316	171.683.959.111	136.842.331.075
25	SKLT	88.619.206.039	99.703.762.472	105.360.153.818	97.894.374.110
26	STTP	81.866.071.887	90.306.182.825	98.302.474.689	90.158.243.134
27	ULTJ	338.865.000.000	442.489.000.000	210.004.000.000	330.452.666.667
28	GGRM	182.454.000.000	189.805.000.000	2.745.783.000.000	1.039.347.333.333
29	HMSP	2.565.450.000.000	2.642.199.000.000	6.604.538.000.000	3.937.395.666.667
30	ITIC	4.624.753.117	6.008.212.972	7.756.603.360	4.589.813.695
31	RMBA	721.740.000.000	768.387.000.000	634.821.000.000	708.316.000.000
32	WIIM	127.240.535.304	135.891.698.969	146.660.490.479	135.597.574.917
33	DVLA	188.604.016.000	195.464.216.000	217.484.694.000	200.517.642.000
34	INAF	163.868.202.086	140.863.954.126	151.599.845.656	125.110.667.289
35	KAEF	1.236.068.503.000	1.486.191.563.000	1.693.820.452.000	1.472.026.839.333
36	KLBF	1.813.925.641.506	1.919.580.502.989	1.963.254.318.596	1.898.920.154.364
37	MERK	71.165.537.000	83.390.436.000	90.417.331.000	81.657.768.000
38	PEHA	124.985.068.000	138.757.205.000	133.699.729.000	132.480.667.333
39	PYFA	47.916.986.260	50.712.700.722	48.115.598.174	48.915.095.052

Tabel 1.9 Lanjutan

40	SCPI	178.647.882.000	165.855.671.000	155.961.172.000	166.821.575.000
41	SIDO	210.399.000.000	185.764.000.000	205.798.000.000	200.653.666.667
42	TSPC	876.603.936.606	872.433.351.649	717.427.822.386	822.155.036.880
43	KINO	315.226.041.343	415.529.304.016	472.346.170.228	401.033.838.529
44	KPAS	8.283.454.759	9.277.623.613	8.989.046.605	8.850.041.659
45	MBTO	146.497.709.487	132.584.694.157	103.664.382.337	127.582.261.994
46	MRAT	58.460.614.861	54.567.000.216	59.543.447.162	57.523.687.413
47	TCID	293.933.674.698	285.271.349.402	249.969.167.470	276.391.397.190
48	UNVR	845.722.000.000	818.651.000.000	1.222.731.000.000	962.368.000.000
49	CINT	40.784.060.369	41.882.528.692	38.410.843.731	40.359.144.264
50	KICI	11.245.234.184	10.930.903.104	11.231.376.024	11.135.837.771
51	LMPI	39.168.273.874	38.986.846.154	38.357.138.096	38.837.419.375
52	WOOD	78.541.064.903	64.824.807.330	79.325.475.681	74.230.449.305
53	HRTA	22.852.976.885	26.455.498.666	30.150.292.743	26.486.256.098

Sumber : www.idx.co.id. 2020

Pada tabel 1.9 menunjukkan beban karyawan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan nilai rata-rata beban karyawan tertinggi sebesar Rp. 4.343.502.666.667 adalah perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Sedangkan untuk nilai rata-rata beban karyawan yang paling rendah sebesar Rp. 4.589.813.695 adalah perusahaan PT Indonesia Tobacco Tbk (ITIC).

Opini Audit Going Concern merupakan audit yang dikeluarkan oleh auditor agar dapat memastikan suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya atau tidak. Diberikannya *opini audit going concern* akan bermanfaat untuk para investor dalam penelitian dari kondisi keuangan suatu perusahaan. Berikut data *opini audit going concern* :

Tabel 1.10
Opini Audit Going Concern
Perusahaan Manufaktur
Sektor Industri Barang Dan Konsumsi
Periode 2018-2020

No	Kode	2018	2019	2020
1	ADES	0	0	0
2	AISA	1	1	0
3	ALTO	0	0	0
4	COCO	0	0	0
5	DMND	1	0	0
6	CAMP	0	1	1
7	CEKA	1	0	0
8	CLEO	0	0	0
9	DLTA	0	1	0
10	FOOD	0	0	0
11	GOOD	0	0	0
12	HOKI	0	0	0
13	ICBP	1	1	1
14	IKAN	1	0	0
15	INDF	0	0	0
16	KEJU	0	0	0
17	PSGO	0	0	1
18	MLBI	1	1	0
19	MYOR	0	0	0
20	PANI	1	0	1
21	PCAR	0	1	1
22	PSDN	1	1	0
23	ROTI	1	0	0
24	SKBM	0	0	0
25	SKLT	0	0	0
26	STTP	0	1	1
27	ULTJ	0	0	0
28	GGRM	0	0	0
29	HMSP	0	0	0
30	ITIC	1	1	0
31	RMBA	1	1	1
32	WIIM	1	1	1
33	DVLA	0	0	0

Tabel 1.10 Lanjutan

34	INAF	1	1	1
35	KAEF	0	1	0
36	KLBF	0	0	0
37	MERK	1	0	0
38	PEHA	0	0	0
39	PYFA	0	1	1
40	SCPI	0	0	0
41	SIDO	0	0	0
42	TSPC	0	0	0
43	KINO	1	1	1
44	KPAS	0	1	0
45	MBTO	0	0	0
46	MRAT	0	0	1
47	TCID	0	1	0
48	UNVR	0	1	0
49	CINT	0	0	1
50	KICI	0	0	0
51	LMPI	1	1	1
52	WOOD	0	0	0
53	HRTA	0	0	1

Sumber : www.idx.co.id. 2020

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Beda Permanen, Beda Temporer, Beban Pajak Tangguhan, Dan *Intellectual Capital* Terhadap *Opini Audit Going Concern* Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI”**

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini apakah Beda Permanen, Beda Temporer, Beban Pajak

Tanggungan dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Opini Audit Going Concern* pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian adalah 2018-2020.
2. Variabel yang digunakan adalah Beda Permanen, Beda Temporer, Beban Pajak Tanggungan, *Intellectual Capital*, dan *Opini Audit Going Concern*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Beda Permanen, Beda Temporer, Beban Pajak Tanggungan dan *Intellectual Capital* terhadap *Opini Audit Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan bermanfaat:

1. Bagi Penulis

Sebagai langkah dalam penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan membandingkannya dengan teori yang telah dipelajari.

2. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Almamater

Dapat menunjang penelitian sejenis bagi mahasiswa tingkat akhir di masa yang akan datang dan menambah kepustakaan di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Harnanto (2003:111): *Book Tax Differences* adalah perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. *Book Tax Differences* timbul dari perbedaan yang sifatnya sementara (*temporary difference*) dan sifatnya tetap (*permanent difference*). Sedangkan laba fiskal atau penghasilan kena pajak adalah laba atau rugi dalam suatu tahun pajak yang dihitung berdasar peraturan perpajakan dan menjadi dasar perhitungan pajak penghasilan yang terutang dalam tahun pajak penghasilan.

Menurut Ulum (2009:20-30): "*Intellectual Capital* adalah materi yang telah disusun, ditangkap, dan digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi *Intellectual Capital* didefinisikan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang perusahaan gunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan".

Menurut Harnanto (2011:115): "menyatakan bahwa beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan sementara antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak)."

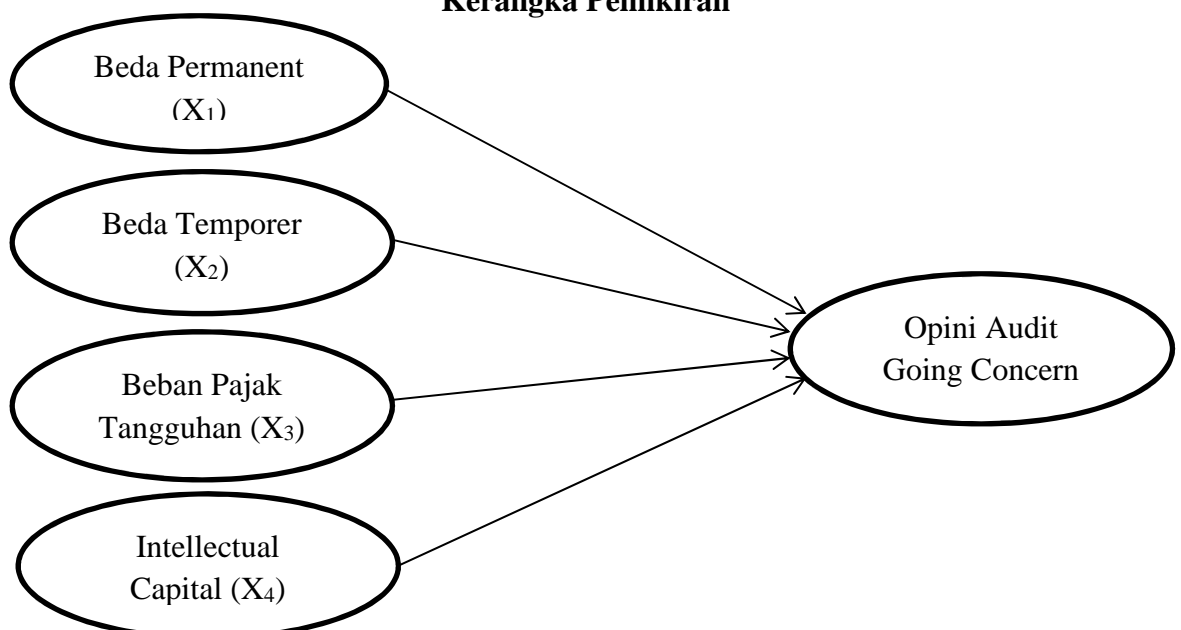
Menurut IAPI (2011:341): *Going Concern* merupakan kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode pantas yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan diterbitkan. *Opini audit going concern* dikeluarkan oleh auditor jika menurut auditor terdapat keraguan bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu dua belas bulan ke depan. Apabila terdapat keraguan untuk perusahaan dalam mempertahankan hidupnya maka auditor berhak mengeluarkan opini audit *going concern* yang dalam laporan audit akan dicantumkan pada paragraf penjelas atau pada paragraf pendapat.

Penelitian Hariyanto, dkk (2020) berjudul “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan *Value Added Intellectual Coefficient*, *Return on Asset*, dan *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian Azizah (2014) berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt Default*, dan Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Penerimaan *Opini Audit Going Concern*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *debt default*, dan kondisi keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan *opini audit going concern*.

Dari berbagai penjelasan tersebut, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:37): “Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun juga hubungan antara dua variabel ataupun lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/resiprocal/timbal balik.”

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:219): “Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen”.

Menurut Sugiyono (2017:240): “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”

3. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dipetik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah perusahaan manufaktur Sektor Industri

barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebanyak 53 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81): “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.” Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017:124): “Saampel jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”

4. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan yang digunakan mengukur variabel penelitian ini:

1. Mengukur Perbedaan Permanen

$$P = \frac{Jl \quad h P \quad P}{T \quad A}$$

Dewi dan Putri (2015: 251)

2. Mengukur Perbedaan Temporer

$$P = \frac{Jl \quad h P \quad Tt}{\text{Total Aset}}$$

Dewi dan Putri (2015: 251)

3. Mengukur Beban Pajak Tangguhan

$$D = \frac{DTEit}{\text{Total Aset } t - 1}$$

Keterangan:

DTE_{it} : Beban pajak tangguhan pada perusahaan i tahun
sekarang

TA_{t-1} : Total aktiva pada perusahaan i tahun sebelumnya

Harnanto (2003: 115)

4. Mengukur *Intellectual Capital*

Intellectual Capital dalam penelitian ini diukur berdasarkan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) Tahapan perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) adalah. Menghitung *Value Added* (VA) :

$$VA = \text{OUTPUT} - \text{INPUT}$$

VA : Selisih antara output dan input

Output : Total penjualan dan pendapatan lain-lain

Input : Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

Selanjutnya menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA) :

$$V = \frac{V}{C}$$

VACA : *Value Added Capital Employed*

VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed* (dana-dana yang tersedia: ekuitas dan laba bersih)

Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU) :

$$V = \frac{V}{H}$$

VAHU : *Value Added Human Capital*

VA : *Value Added*

HC : *Human Capital* (beban karyawan)

Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA) :

$$S = \frac{S}{V}$$

STVA : *Structural Capital Value Added*

SC : *Structural Capital* (VA - HC)

VA : *Value Added*

Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAICTM

merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya. yaitu:

VACA. VAHU. STVA :

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Ulum (2009:86)

5. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, perusahaan yang menerima *Opini Audit Going Concern* diberi kode 1 sedangkan *Opini Audit Non Going Concern* diberi kode 0.

IAPI (2011:341)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Menurut Ghozali (2006:232): Agar model fit H_0 harus diterima atau H_1 harus ditolak. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood* L. *Likelihood* L dari model merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan merepresentasikan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif maka L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Uji model fit digunakan untuk menilai apakah model yang telah dihipotesiskan telah fit dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

b. Menilai Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2006:139) Untuk menguji kelayakan model regresi digunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Caranya yaitu dengan melihat nilai signifikansi atau nilai *chi square* yang terdapat pada tabel. Model ini digunakan untuk menguji hipotesis nol dan untuk mengetahui kesesuaian data empiris dengan model.

Model dapat dikatakan fit apabila tidak ada perbedaan antara model dengan data. Kriteria dari *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
2. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak. Artinya, model cocok dengan data observasinya atau dengan kata lain model dapat diterima karena mampu memprediksi nilai observasinya.

6. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2006:225): “Regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena variabel terikat merupakan variabel *dummy* dan variabel bebasnya terdiri dari metric. Teknik analisis ini tidak memerlukan lagi uji normalitas data pada variabel bebasnya.”

Kriteria pengujian hipotesis penelitian dalam metode regresi logistik dengan memperbandingkan nilai signifikansi () yang digunakan, yaitu 0,05. Apabila tingkat signifikansi < 0,05 ,maka hipotesis diterima, tetapi jika tingkat signifikansi > 0,05 ,maka tingkat hipotesis tidak dapat diterima. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y_{GCAO} = + 1 \text{ Beda Permanen} + 2 \text{ Beda Temporer} + 3 \text{ DTE} + 4 \text{ VAIC}$$

Y_{GCAO} = *Opini Audit Going Concern*

= Konstanta

$1-4$ = Koefisien Regresi

Beda Permanen = Beda Permanen

Beda Temporer = Beda Temporer

DTE = Beban Pajak Tangguhan

VAIC = *Intellectual Capital*

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2006:233): *Nagelkerke R2* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* untuk memastikan bahwa

nilainya bervariasi dari 0 sampai satu. Nilai *Nagelkerke's* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel independen.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel bebas (*independent*) mampu memperjelas variabilitas variabel terikat (*dependent*). *Cox and Snell's R2* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan.

c. Uji *Wald*

Menurut Ghozali (2006:128) “Uji *wald* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara parsial.”

Adapun aturan pengambilan keputusan berdasarkan pendekatan nilai beda permanen, beda temporer, beban pajak tangguhan dan *intellectual capital*, terbagi atas:

- 1) Jika beda permanen, beda temporer, beban pajak tangguhan dan *intellectual capital* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *opini audit going concern* sig. $< 0,05$, H_0 diterima H_1 ditolak
- 2) Jika beda permanen, beda temporer, beban pajak tangguhan dan *intellectual capital* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *opini audit going concern* sig. $> 0,05$ H_0 ditolak H_1 diterima

d. Uji Simultan (Uji Omnibus)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen dalam penelitian berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji simultan adalah dengan melihat hasil regresi logistik yang dilakukan dengan program SPSS yaitu membandingkan tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika tingkat signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Menurut Gio (2015:229) Perhitungan uji chi square pada SPSS dapat dilihat melalui tabel Omnibus *Test of Model Coefficients*. Jika diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) yaitu menyatakan bahwa nilai sebesar 7,1% mengandung arti bahwa sebesar 7,1% kemampuan variabel beda permanen, beda temporer, beban pajak tangguhan, dan *intellectual capital* dalam mempengaruhi variabel *opini audit going concern* sebesar 7,1% sedangkan sisanya 92,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

2. Berdasarkan uji signifikansi pengaruh parsial yaitu:

Diketahui nilai Sig. dari beda permanen adalah $0,254 > 0,05$ dengan nilai koefisien (B) adalah -2,659 dapat diartikan beda permanen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *opini audit going concern*. Nilai Sig. dari beda temporer adalah $0,670 > 0,05$ dengan nilai koefisien (B) adalah 1,506 dapat diartikan beda temporer berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *opini audit going concern*. Nilai Sig. dari beban pajak tangguhan adalah $0,350 > 0,05$ dengan nilai koefisien (B) adalah 2,569 dapat diartikan beban pajak tangguhan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *opini audit going concern*. Nilai Sig. dari *intellectual capital* adalah $0,181 > 0,05$ dengan nilai koefisien (B) adalah 0,001

intellectual capital berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *opini audit going concern*.

3. Uji simultan (Uji Omnibus) nilai signifikansi sebesar 0,082 lebih besar dari 0,05. Maka, kesimpulannya adalah beda permanen, beda temporer, beban pajak tangguhan, dan *intellectual capital* berpengaruh positif dan tidak signifikan secara simultan terhadap *opini audit going concern*.

B. Saran

Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen seperti pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya dan sebagainya dan diharapkan menambah waktu penelitian serta sampel yang digunakan tidak hanya perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi investor, investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi, dengan mempertimbangkan variabel selain beda permanen, beda temporer, beban pajak tangguhan, *intellectual capital* karena semua variabel tersebut tidak pengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern*.

Daftar Pustaka

- Agoes, Soekrisno, Estralita Trisnawati. 2010. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- . 2012. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat
- Alichia, Yashinta Putri. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern*. Skripsi. Padang.
- Alwi, I. Z. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Astutik, Ratna Eka Puji dan Titik Mildawati. 2016. *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmu Riset Dan Akuntansi. Volume 5. No 3.
- Azizah, Rizki. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt Default, Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Accounting Analysis Journal, Vol. 3, No. 4.
- Brolin, Rohman. 2014. *Pengaruh Boox Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba*. Accounting. Vol.03. No.02. 1-13.
- Dewi, Ni Putu Lestari & I.G.A.M. Asri Dwija Putri. 2015 “*Pengaruh Book-Tax Difference, Arus Kas Operasi, Arus Kas Akrual, dan Ukuran Perusahaan Pada Persistensi Laba*”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 : 244-260 ISSN: 2302-8556.
- Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Cetakan Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gio. 2015. *Belajar Olah Data dengan SPSS*. Medan: USUpress.
- Hanlon. M. 2005. *The Persistence of Earnings. Accruals and Cash Flow When Firms Hve Large Book Tax Differences*. The Accounting Review 80 March. 137-166.
- Harnanto. 2003. *Akuntansi Perpajakan*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- , 2011. *Akuntansi Perpajakan*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hariyanto, Dedi, Heni Safitri dan Nirmalasari. 2020. *Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada*

- Indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia.** Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak. Vol. 7 (1).
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191115140836-17-115584/anjlok-hampir-20-indeks-sektor-konsumer-belum-juga-bangkit>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kamaruddin. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kuspinta, Husaini. 2018. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studa Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016)*. Administrasi Bisnis. Vol.56. No.1. 164-170.
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Martani, Dwi., dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhamadiyah, Farid. 2013. *Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan. Pertumbuhan Perusahaan. Lverage Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik*. Media Riset Akuntansi. Auditing & Informasi. Vol. 13 No. 1.
- Muljono, Djoko & Baruni Wicaksono. 2009. *Akuntansi Pajak Lanjutan*. Andi. Yogyakarta.
- Philip, et. al. 2003. *Earning Mangament: New Evidence Based On Deferred Tax Expnse*. The Accounting Review. No. 78
- Pramelasari, Yosi Meta. 2010. *Pengaruh Intellektual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan : Teori dan Kasus Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat
- Santoso, Eko Budi dan Ivan Yudhistira Wiyono. 2013. *Pengaruh Reputasi Auditor. Prediksi Kebangkrutan. Disclosure Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal Akuntansi. Akrual 4 (2) 139:154.
- Sari, Diana. 2014. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung : PT Refika Adimata.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitataif. dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Penerbit Pustaka baru Press. Yogyakarta.
- Sumariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sumomba, Cristina Ranty dan YB.Sigit Hutomo. 2012. *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. Kinerja. Vol.16. No.2. 103-115.
- Susanto. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Vol.11. No.3. 155-173.
- Tampubolon, Karianton. 2017. *Akuntansi Perpajakan dan Cara Menghadapi Pemeriksaan Pajak*. Jakarta: Indeks.
- Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Timuriana, Tiara dan Rezwan Rizki Muhamad. 2015. *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi. Volume 1. No. 2. Hal. 12-20
- Ulum. 2009. *Intelectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Waluyo. 2009. *Akuntansi Pajak (Ed.II)*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran I

Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pendirian
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk	06 Mar 1985
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	26 Jan 1990
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	03 Jun 1997
4	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	15 Feb 2006
5	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	03 Feb 1995
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	22 Jul 1972
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	03 Feb 1968
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	10 Mar 1988
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	15 Jun 1970
10	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	28 Jun 2004
11	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	24 Agu 1994
12	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	16 Sep 2003
13	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	02 Sep 2009
14	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	14 Nov 2000
15	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Agu 1990
16	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25 Agu 2006
17	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	03 Jun 2008
18	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	03 Jun 1929
19	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	17 Feb 1977
20	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	08 Sep 2000
21	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Jan 2014
22	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	16 Apr 1974
23	ROTI	PT Nippon Industri Corpindo Tbk	08 Mar 1995
24	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	12 Apr 1973
25	SKLT	PT Sekar laut Tbk	19 Jul 1976
26	STTP	PT Siantar Top Tbk	12 Mei 1987
27	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02 Nov 1971
28	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	30 Jun 1971
29	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk	27 Mar 2005
30	ITIC	PT Indonesia Tobacco Tbk	16 Mei 1955
31	RMBA	PT Bentoel Investama Tbk	19 Jan 1979

32	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	14 Des 1994
33	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	05 Feb 1976
34	INAF	PT Indofarma Tbk	02 Jan 1996
35	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	23 Jan 1969
36	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	10 Sep 1966
37	MERK	PT Merck Tbk	14 Okt 1970

Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Lanjutan

38	PEHA	PT Phapros Tbk	21 Jun 1954
39	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	27 Nov 1976
40	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Tbk	07 Mar 1972
41	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Mar 1975
42	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	20 Mei 1970
43	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	24 Mar 1972
44	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk	02 Sep 1993
45	MBTO	PT Martina Berto Tbk	01 Jun 1977
46	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	14 Mar 1978
47	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	05 Nov 1969
48	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	05 Des 1933
49	CINT	PT Chitose Internasional Tbk	15 Jun 1978
50	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk	11 Jan 1974
51	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	30 Nov 1972
52	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk	19 Mei 1989
53	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	29 Mar 2004

Lampiran II

DATA VARIABEL PENELITIAN

**Perbedaan Permanen
Periode 2018-2020**

No	Kode	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	0,001873	(0,00609)	(0,00709)	(0,00377)
2	AISA	0,00868	(1,448)	0,001587	(0,47924)
3	ALTO	0,001173	0,002842	0,001152	0,001722
4	COCO	0,001363	0,001846	0,001523	0,001577
5	DMND	(0,00831)	(0,00411)	(0,00931)	(0,00724)
6	CAMP	0,004309	(0,00797)	(0,00303)	(0,00223)
7	CEKA	(0,00035)	(0,00773)	(0,01576)	(0,00795)
8	CLEO	(0,01586)	(0,00508)	(0,00283)	(0,00792)
9	DLTA	(0,02062)	(0,02486)	(0,01482)	(0,0201)
10	FOOD	0,000269	(0,00066)	(0,00051)	(0,0003)

11	GOOD	0,000961	(0,00808)	(0,00379)	(0,00364)
12	HOKI	0,002056	0,012605	0,005855	0,006839
13	ICBP	0,004224	0,004226	0,002205	0,003552
14	IKAN	0,032924	0,009704	0,008054	0,016894
15	INDF	0,004512	0,002174	0,001797	0,002828

Perbedaan Permanen Lanjutan

16	KEJU	0,018269	0,026544	(0,00172)	0,014364
17	PSGO	(0,00044)	(0,02723)	(0,00292)	(0,0102)
18	MLBI	(0,0778)	(0,06889)	0,006045	(0,04688)
19	MYOR	0,000565	0,000661	0,000515	0,00058
20	PANI	(0,00768)	0,010702	(0,00208)	0,000312
21	PCAR	0,034667	0,020272	0,137009	0,063983
22	PSDN	0,021055	0,046439	(0,00116)	0,022111
23	ROTI	(0,01463)	(0,01077)	(0,00256)	(0,00932)
24	SKBM	(0,00027)	0,000893	0,001139	0,000586
25	SKLT	(0,01731)	(0,03048)	(0,02931)	(0,0257)
26	STTP	0,007204	0,002986	0,003274	0,004488
27	ULTJ	(0,00527)	(0,00889)	(0,00941)	(0,00786)
28	GGRM	0,00081	(0,00029)	(0,00092)	(0,00013)
29	HMSP	(0,00537)	(0,01272)	0,000138	(0,00599)
30	ITIC	0,003642	0,039569	0,020759	0,021323
31	RMBA	0,020048	0,020754	0,003955	0,014919
32	WIIM	0,000264	(0,00661)	(0,02045)	(0,00893)
33	DVLA	0,008212	0,010123	0,015865	0,0114
34	INAF	0,003548	(0,01249)	0,007419	(0,00051)
35	KAEF	0,001703	0,000829	(0,00026)	0,000756
36	KLBF	(0,00181)	(0,00077)	(0,00206)	(0,00154)
37	MERK	0,027455	0,023337	0,014257	0,021683
38	PEHA	0,007453	(0,01072)	(0,00349)	(0,00225)
39	PYFA	0,000866	0,000973	0,00518	0,00234
40	SCPI	0,034507	0,062496	0,015122	0,037375
41	SIDO	(0,02834)	(0,02819)	(0,02571)	(0,02742)
42	TSPC	(0,02854)	(0,02003)	(0,03116)	(0,02658)
43	KINO	(0,00351)	0,000637	(0,01894)	(0,00727)
44	KPAS	0,004885	0,008183	0,013101	0,008723
45	MBTO	0,002168	0,027802	0,010284	0,013418
46	MRAT	0,009158	0,005046	0,003841	0,006015
47	TCID	0,004777	0,008561	0,005815	0,006384
48	UNVR	0,004673	0,005754	0,009768	0,006731

49	CINT	0,011096	0,004355	0,023234	0,012895
50	KICI	0,001023	0,000717	(0,00077)	0,000325
51	LMPI	0,023709	0,018968	0,004868	0,015848
52	WOOD	(0,00011)	(0,00016)	0,00193	0,000553
53	HRTA	0,001963	(0,00074)	(0,00071)	0,00017

**Perbedaan Temporer
Periode 2018-2020**

No	Kode	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	(0,03233)	(0,03182)	0,001304	(0,02095)
2	AISA	(0,03)	(0,46469)	0,49915	0,001487
3	ALTO	0,000935	0,00932	0,002131	0,004129
4	COCO	0,016494	0,002131	(0,00046)	0,006055
5	DMND	(0,001)	(0,00072)	0,001013	(0,00024)
6	CAMP	0,00537	0,002005	0,000406	0,002593
7	CEKA	(0,01204)	(0,01022)	(0,0048)	(0,00902)
8	CLEO	(0,00163)	(0,02385)	(0,02603)	(0,01717)
9	DLTA	0,025829	(0,00498)	0,02332	0,014725
10	FOOD	0,000491	0,000663	0,000132	0,000429
11	GOOD	(0,00327)	(0,00716)	(0,00561)	(0,00535)
12	HOKI	0,00365	0,003619	0,004275	0,003848
13	ICBP	0,003237	0,001607	0,001293	0,002045
14	IKAN	0,006194	0,005388	0,002215	0,004599
15	INDF	(0,00056)	0,003614	0,000362	0,00114
16	KEJU	0,019227	0,037205	(0,02218)	0,011417
17	PSGO	0,000416	0,000933	0,000743	0,000698
18	MLBI	0,014223	(0,01026)	0,001466	0,00181

19	MYOR	0,004248	(0,00024)	(0,00124)	0,000922
20	PANI	0,001142	0,001218	0,001712	0,001357
21	PCAR	(0,0235)	0,008065	0,012037	(0,00113)

Perbedaan Temporer Lanjutan

22	PSDN	(0,00212)	0,005057	0,000915	0,001285
23	ROTI	(0,0125)	(0,01127)	(0,01662)	(0,01346)
24	SKBM	0,002799	0,003101	0,002723	0,002874
25	SKLT	0,006363	0,005004	0,002442	0,004603
26	STTP	(0,0195)	(0,00924)	0,001148	(0,00919)
27	ULTJ	0,008519	0,000493	0,001651	0,003554
28	GGRM	(0,00124)	0,000264	0,000574	(0,00013)
29	HMSP	0,003307	0,005276	0,009045	0,005876
30	ITIC	0,001348	0,001967	0,000168	0,001161
31	RMBA	(0,00538)	0,002507	0,002542	(0,00011)
32	WIIM	0,000281	(0,00344)	(0,00032)	(0,00116)
33	DVLA	0,163022	0,172972	0,126962	0,154319
34	INAF	0,018121	0,014611	0,024443	0,019059
35	KAEF	(0,00129)	(0,00063)	(0,0002)	(0,00071)
36	KLBF	(0,00024)	(0,00144)	(0,00078)	(0,00082)
37	MERK	0,029995	(0,044)	0,007767	(0,00208)
38	PEHA	0,000323	0,003111	(0,02292)	(0,0065)
39	PYFA	0,011603	0,013872	0,00441	0,009962
40	SCPI	0,010185	0,003969	(0,00677)	0,002461
41	SIDO	0,000608	(0,01115)	0,010122	(0,00014)
42	TSPC	(0,00218)	(0,00279)	(0,00294)	(0,00264)

43	KINO	(0,00078)	(0,01236)	(0,01816)	(0,01043)
44	KPAS	0,007772	0,004904	0,007024	0,006567
45	MBTO	0,000593	(0,00513)	0,006118	0,000527

Perbedaan Temporer Lanjutan

46	MRAT	(0,00093)	0,003075	0,002642	0,001596
47	TCID	(0,00229)	(0,01052)	0,00036	(0,00415)
48	UNVR	0,009955	(0,01692)	0,003617	(0,00112)
49	CINT	(0,01526)	(0,01578)	(0,03004)	(0,02036)
50	KICI	0,032075	0,039145	(0,00573)	0,02183
51	LMPI	(0,00831)	(0,00277)	(0,0051)	(0,00539)
52	WOOD	0,002097	0,003699	0,002001	0,002599
53	HRTA	0,001641	0,001253	0,000846	0,001247

DTE
Periode 2018-2020

No	Kode	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	0,020355	0,029836	0,03907	0,029754
2	AISA	(0,00231)	(0,11953)	0,111803	(0,00335)
3	ALTO	0,011406	0,003339	(0,00151)	0,004412
4	COCO	0,011065	0,017244	(0,0039)	0,008136
5	DMND	0,018787	0,029657	0,011068	0,019837
6	CAMP	(0,01824)	(0,02268)	(0,01208)	(0,01767)
7	CEKA	0,022077	0,059603	0,036647	0,039442
8	CLEO	(0,02738)	(0,04987)	(0,02878)	(0,03534)
9	DLTA	0,076905	0,062108	0,028919	0,055977

10	FOOD	0,001882	0,000349	0,000378	0,00087
11	GOOD	0,044056	0,034375	0,01884	0,032424
12	HOKI	0,053083	0,050677	0,015125	0,039628

DTE Lanjutan

13	ICBP	0,056547	0,060434	0,065619	0,060867
14	IKAN	0,021409	0,019922	0,002878	0,014736
15	INDF	0,028259	0,029488	0,038195	0,031981
16	KEJU	0,050712	0,07191	0,05434	0,058987
17	PSGO	(0,02379)	0,004543	0,001163	(0,00603)
18	MLBI	0,178124	0,145545	0,038265	0,120645
19	MYOR	0,041668	0,037805	0,030766	0,036746
20	PANI	0,008913	0,004864	0,00451	0,006096
21	PCAR	0,006507	(0,00078)	(0,00041)	0,001772
22	PSDN	0,002377	0,003377	0,024884	0,010213
23	ROTI	0,002694	0,002618	(0,00274)	0,000857
24	SKBM	(0,00304)	(0,00237)	(0,00448)	(0,0033)
25	SKLT	(0,01197)	(0,01584)	(0,01663)	(0,01481)
26	STTP	0,029715	0,047299	0,050312	0,042442
27	ULTJ	0,047699	0,061105	0,04719	0,051998
28	GGRM	0,040236	0,052202	0,025626	0,039355
29	HMSP	0,001097	0,000125	0,000935	0,000719
30	ITIC	0,019747	0,010387	0,017341	0,015825
31	RMBA	0,020156	(0,00144)	0,001013	0,006576
32	WIIM	0,015981	0,012382	0,032864	0,020409
33	DVLA	(0,044)	(0,04722)	(0,0284)	(0,03987)

34	INAF	0,004862	0,001237	(0,01304)	(0,00231)
35	KAEF	0,361229	0,197942	0,28842	0,28253
36	KLBF	0,048696	0,047669	0,04086	0,045742

DTE Lanjutan

37	MERK	0,471466	0,037718	0,037842	0,182342
38	PEHA	0,037653	0,014634	0,007354	0,01988
39	PYFA	0,017985	0,016979	0,039509	0,024824
40	SCPI	(0,04875)	(0,04239)	(0,0496)	(0,04691)
41	SIDO	0,067976	0,076197	0,078178	0,074117
42	TSPC	0,025195	0,025548	0,027479	0,026074
43	KINO	0,015527	0,033543	0,004577	0,017882
44	KPAS	0,003412	0,004034	(0,00012)	0,002442
45	MBTO	0,05255	0,032896	(0,02335)	0,020699
46	MRAT	(0,00422)	0,000327	(0,00648)	(0,00346)
47	TCID	(0,02608)	(0,02284)	0,001012	(0,01597)
48	UNVR	0,050166	0,013144	0,034064	0,032458
49	CINT	0,017911	0,013585	0,012111	0,014536
50	KICI	0,00829	0,006626	(0,00793)	0,002329
51	LMPI	0,014959	0,018669	0,010564	0,014731
52	WOOD	0,001475	0,003132	0,001469	0,002025
53	HRTA	(0,02988)	(0,03261)	(0,02039)	(0,02763)

VA
Periode 2018-2020

No	Kode	2018	2019	2020
1	ADES	790.693.000.000	815.820.000.000	664.855.000.000

2	AISA	1.509.629.000.000	3.088.461.000.000	3.577.280.000.000
3	ALTO	275.533.518.283	338.461.803.282	319.596.463.527
4	COCO	147.305.326.318	204.274.814.865	159.035.625.522

VA Lanjutan

5	DMND	6.233.780.000.000	7.113.906.000.000	6.182.321.000.000
6	CAMP	958.507.841.854	1.039.806.601.357	966.212.053.771
7	CEKA	3.492.880.693.085	3.044.248.269.311	3.538.369.696.380
8	CLEO	812.463.559.264	1.076.469.752.647	953.028.853.457
9	DLTA	695.941.091.000	647.285.196.000	399.847.562.000
10	FOOD	119.967.652.487	126.042.594.944	84.154.899.755
11	GOOD	8.062.856.965.504	8.458.654.003.871	7.721.010.318.900
12	HOKI	1.424.307.784.890	1.639.301.740.211	1.159.784.078.099
13	ICBP	39.320.013.000.000	42.858.924.000.000	48.020.787.000.000
14	IKAN	116.524.928.369	103.882.865.534	79.065.926.804
15	INDF	73.414.053.000.000	76.565.740.000.000	82.418.447.000.000
16	KEJU	847.231.942.788	975.187.778.733	909.852.720.513
17	PSGO	601.219.336.026	570.229.860.754	807.294.407.797
18	MLBI	3.593.471.000.000	3.689.252.000.000	1.953.692.000.000
19	MYOR	23.863.378.779.556	24.613.681.934.677	24.383.286.450.860
20	PANI	283.579.958.754	214.488.716.252	165.693.950.447
21	PCAR	179.427.630.473	53.932.822.393	46.910.433.982
22	PSDN	1.300.007.860.485	1.210.078.059.602	869.217.707.467
23	ROTI	2.906.410.835.111	3.404.399.090.873	3.222.090.515.934
24	SKBM	1.928.848.249.151	2.062.304.150.260	3.132.126.046.138
25	SKLT	1.032.478.512.019	1.264.766.649.929	1.239.918.030.577

26	STTP	2.816.741.801.274	3.501.176.143.676	3.882.861.791.252
27	ULTJ	5.544.127.000.000	6.430.828.000.000	6.111.417.000.000
28	GGRM	95.093.635.000.000	110.221.556.000.000	114.333.697.000.000

VA Lanjutan

29	HMSP	107.814.188.000.000	107.225.867.000.000	93.180.981.000.000
30	ITIC	121.457.469.610	147.123.695.010	205.940.862.275
31	RMBA	21.834.996.000.000	20.586.185.000.000	11.869.480.000.000
32	WIIM	1.424.821.804.287	1.411.073.097.031	2.009.020.548.126
33	DVLA	1.725.935.833.000	1.821.998.772.000	1.840.695.118.000
34	INAF	1.560.871.772.162	1.346.740.807.457	1.600.320.646.327
35	KAEF	8.450.120.506.000	9.152.476.818.000	9.756.695.070.000
36	KLBF	21.170.632.061.392	22.720.735.526.701	23.163.342.929.958
37	MERK	617.621.806.000	747.455.059.000	655.271.850.000
38	PEHA	1.006.828.732.000	1.063.789.531.000	954.843.123.000
39	PYFA	247.668.355.328	248.555.223.477	277.300.275.174
40	SCPI	2.209.815.806.000	1.856.814.393.000	2.912.130.943.000
41	SIDO	2.823.494.000.000	3.123.722.000.000	3.389.165.000.000
42	TSPC	10.122.516.835.034	11.013.427.770.841	10.976.112.738.165
43	KINO	3.578.373.418.782	4.620.614.937.176	3.950.960.321.563
44	KPAS	64.568.980.908	65.835.152.797	57.395.155.858
45	MBTO	488.397.948.207	518.285.364.197	280.116.565.144
46	MRAT	291.469.010.305	299.763.561.774	312.107.260.727
47	TCID	2.724.081.863.731	2.825.767.760.201	2.008.227.384.899
48	UNVR	44.448.565.000.000	42.706.511.000.000	42.708.209.000.000
49	CINT	369.333.945.330	409.286.512.049	325.954.948.384

50	KICI	85.631.007.034	90.571.590.344	88.476.494.693
51	LMPI	428.433.459.771	491.989.508.093	490.458.444.042
52	WOOD	1.961.979.468.739	1.942.681.057.514	2.736.280.742.187

VA Lanjutan

53	HRTA	2.704.172.804.598	3.178.579.109.978	4.001.339.913.299
----	------	-------------------	-------------------	-------------------

**VACA
Periode 2018-2020**

No	Kode	2018	2019	2020
1	ADES	1,640734654	1,436462143	0,949104079
2	AISA	-0,437454179	-1,862928137	4,3190459
3	ALTO	0,71173994	0,888979954	0,857095643
4	COCO	2,933406903	1,867891241	1,419086904
5	DMND	2,131015228	2,166501857	1,327933309
6	CAMP	1,08254278	1,111625996	1,004679285
7	CEKA	41,16320272	2,690941872	28,06637274
8	CLEO	1,278506822	1,404763859	1,065138861
9	DLTA	0,541941054	0,533375704	0,392046248
10	FOOD	2,182423969	1,702090989	1,496312784
11	GOOD	3,23886459	3,058611641	2,667534613
12	HOKI	2,529101177	2,555151065	1,750456523
13	ICBP	1,731613743	1,606942255	0,954345094
14	IKAN	9,80907194	3,094654596	1,143667053
15	INDF	1,470728352	1,412587186	1,041451656
16	KEJU	2,260581809	2,238240211	2,063621526

17	PSGO	1,002024235	0,484427604	0,667059788
18	MLBI	0,307782458	3,219222919	1,362971831
19	MYOR	2,793474337	2,486245517	2,163275125
20	PANI	7,113662561	5,36699456	4,145988

VACA Lanjutan

21	PCAR	2,028570031	0,64028829	0,736771825
22	PSDN	5,352092313	6,876870127	7,234345069
23	ROTI	0,99640362	1,100821954	0,998271035
24	SKBM	1,853634165	1,990986264	3,255910355
25	SKLT	3,043540458	3,324991253	3,046821733
26	STTP	1,71086153	1,629964954	1,452461155
27	ULTJ	1,158982452	1,199127193	1,278074683
28	GGRM	2,106951333	2,164145211	1,953671827
29	HMSP	3,049194427	3,005232018	3,081236348
30	ITIC	0,589549603	0,552784217	0,73595975
31	RMBA	2,609977491	2,450257051	2,07910036
32	WIIM	1,417399165	1,365769727	1,694158138
33	DVLA	1,437966069	1,395014229	1,38785566
34	INAF	3,142820177	2,66715505	3,718852391
35	KAEF	2,038011231	1,234664395	1,373085474
36	KLBF	1,384190451	1,360068442	1,267412936
37	MERK	1,191675018	1,258317154	1,069512004
38	PEHA	1,274792165	1,294763177	1,288745384
39	PYFA	2,082514378	1,99281013	1,75916511
40	SCPI	4,398472085	3,009422291	3,499277702

41	SIDO	0,972741811	1,019256327	1,05196726
42	TSPC	1,863206315	1,901806141	1,721139572
43	KINO	1,636276561	1,709526654	1,533022594
44	KPAS	0,473654867	0,450669082	0,390863392

VACA Lanjutan

45	MBTO	1,625285668	2,20386408	0,47488704
46	MRAT	0,792091324	0,81315734	0,911478686
47	TCID	1,381055886	1,399488108	1,076228008
48	UNVR	2,276731717	2,06817491	8,649995099
49	CINT	0,950229744	1,050337559	0,845851088
50	KICI	0,904715977	1,036821581	1,095419974
51	LMPI	1,296355708	1,70049481	1,989733414
52	WOOD	0,800795031	0,718551202	0,903111421
53	HRTA	2,47470975	2,624220639	2,948780815

VAHU
Periode 2018-2020

No	Kode	2018	2019	2020
1	ADES	10,24731406	12,14523909	11,2086958
2	AISA	11,38672329	18,44396868	24,69269424
3	ALTO	23,23015311	24,10072018	34,67913135
4	COCO	23,92586319	22,77768834	19,43461569
5	DMND	18,79127504	19,34672265	13,43051449
6	CAMP	7,433751739	7,586562473	6,809931597
7	CEKA	66,23653703	85,23187754	76,82282952

8	CLEO	16,21338415	20,90225582	16,6786386
9	DLTA	9,196111616	10,2260522	5,571759001
10	FOOD	7,298117801	8,433929086	8,461017246
11	GOOD	11,15112267	11,84038139	10,49715059
12	HOKI	25,42290616	30,9641327	22,17824201

VAHU Lanjutan

13	ICBP	24,9267084	25,91451261	25,99426263
14	IKAN	18,81627628	21,86862913	12,4775857
15	INDF	18,05484992	17,30275748	18,15672243
16	KEJU	12,04335009	13,87290204	14,47038397
17	PSGO	6,376589033	5,349346481	7,839610718
18	MLBI	22,80063323	21,76703955	12,69603982
19	MYOR	62,86953785	56,55229536	55,38030538
20	PANI	0,996091267	0,98078557	36,27777633
21	PCAR	15,09839579	6,382818637	5,984065556
22	PSDN	20,45446549	17,94481827	12,32616173
23	ROTI	7,126991349	7,340459501	5,771775895
24	SKBM	16,99723667	16,45067015	18,24355672
25	SKLT	11,65073079	12,68524496	11,76837719
26	STTP	34,4067052	38,77006019	39,49912557
27	ULTJ	16,36087232	14,53330591	29,1014314
28	GGRM	521,1923827	580,7094439	41,63974247
29	HMSP	42,02544895	40,5820557	14,1086297
30	ITIC	0,014904986	0,017788381	26,55039232
31	RMBA	4721,332241	3426,34076	40,11423087

32	WIIM	1,898170473	1,836409384	13,69844422
33	DVLA	13,56435533	13,40772678	8,463561661
34	INAF	8,275920128	6,88996091	10,55621554
35	KAEF	8,171974603	6158,342603	5,760170778
36	KLBF	11,67116864	11,83630251	11,79844237

VAHU Lanjutan

37	MERK	8,678664309	8,963318755	7,247193019
38	PEHA	8,055592145	7,666553467	7,141698268
39	PYFA	5,16869642	4,901242094	5,763209556
40	SCPI	12,36967257	11,1953627	18,6721535
41	SIDO	13,41971207	16,81554015	16,46840591
42	TSPC	11,54742343	12,62380416	15,29925715
43	KINO	11,35176968	11,11982932	8,364543995
44	KPAS	7,794933731	7,096122406	6,385010378
45	MBTO	3,333826515	3,90908896	2,702148596
46	MRAT	4,98573289	5,493495347	5,241672688
47	TCID	9,267675323	9,905543498	8,033900361
48	UNVR	52,55694543	52,16693194	34,92854029
49	CINT	9,055840492	9,772249309	8,486013759
50	KICI	7,614870943	8,285828671	7,877618424
51	LMPI	10,93827778	12,61937183	12,78662769
52	WOOD	24,98030134	29,96817326	34,49435025
53	HRTA	118,329127	120,1481458	132,7131364

**STVA
Periode 2018-2020**

No	Kode	2018	2019	2020
1	ADES	0,902413453	0,91766321	0,910783554
2	AISA	0,912178423	0,945781734	0,959502192
3	ALTO	0,956952501	0,958507464	0,971164214
4	COCO	0,958204225	0,956097389	0,948545419

STVA Lanjutan

5	DMND	0,946783813	0,948311659	0,925542689
6	CAMP	0,865478424	0,868187996	0,853155647
7	CEKA	0,984902592	0,988267301	0,986983036
8	CLEO	0,938322562	0,952158274	0,940043068
9	DLTA	0,891258388	0,902210552	0,820523465
10	FOOD	0,86297837	0,881431301	0,881810902
11	GOOD	0,910322931	0,915543261	0,904736053
12	HOKI	0,960665394	0,967704569	0,954910763
13	ICBP	0,959882389	0,961411584	0,961529972
14	IKAN	0,946854522	0,954272397	0,919856291
15	INDF	0,94461322	0,942205744	0,94492398
16	KEJU	0,916966625	0,927917029	0,930893333
17	PSGO	0,843176345	0,813061277	0,872442646
18	MLBI	0,956141569	0,95405898	0,921235282
19	MYOR	0,984094046	0,982317252	0,981943039
20	PANI	-0,003924071	-0,019590857	0,972434915
21	PCAR	0,933767798	0,843329404	0,832889531
22	PSDN	0,95111092	0,944273607	0,918871744
23	ROTI	0,859688338	0,863768746	0,8267431

24	SKBM	0,941166907	0,939212203	0,945186127
25	SKLT	0,914168474	0,921168255	0,915026517
26	STTP	0,970935898	0,974206901	0,974682984
27	ULTJ	0,938878565	0,931192531	0,965637429
28	GGRM	0,998081323	0,998277968	0,975984482

STVA Lanjutan

29	HMSP	0,976204894	0,975358567	0,929121394
30	ITIC	-66,09164143	-55,21647145	0,962335773
31	RMBA	0,999788195	0,999708143	0,975071191
32	WIIM	0,473176928	0,45545911	0,926999009
33	DVLA	0,926277366	0,925416141	0,881846433
34	INAF	0,879167514	0,854861296	0,905269081
35	KAEF	0,877630555	0,999837619	0,826394036
36	KLBF	0,914318777	0,915514157	0,915243049
37	MERK	0,884774896	0,888434181	0,862015542
38	PEHA	0,875862633	0,869563291	0,859977282
39	PYFA	0,80652762	0,795970087	0,826485574
40	SCPI	0,919157116	0,910677302	0,946444313
41	SIDO	0,925482753	0,9405312	0,939277669
42	TSPC	0,913400595	0,920784576	0,934637349
43	KINO	0,911908008	0,910070562	0,880447757
44	KPAS	0,871711546	0,859077966	0,843383183
45	MBTO	0,70004438	0,744185919	0,629924127
46	MRAT	0,799427683	0,817966534	0,809221205
47	TCID	0,892098076	0,899046428	0,875527458

48	UNVR	0,980973019	0,980830768	0,971370118
49	CINT	0,889574027	0,897669414	0,882159041
50	KICI	0,868678011	0,879312011	0,873058081
51	LMPI	0,90857793	0,920756753	0,921793297
52	WOOD	0,959968457	0,966631266	0,971009745

STVA Lanjutan

53	HRTA	0,991548995	0,991676942	0,992464951
----	------	-------------	-------------	-------------

Intellectual Capital
Periode 2018-2020

No	Kode	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	12,79046	14,49936	13,06858	13,4528
2	AISA	11,86145	17,52682	29,97124	19,7865
3	ALTO	24,89885	25,94821	36,50739	29,11815
4	COCO	27,81747	25,60168	21,80225	25,0738
5	DMND	21,86907	22,46154	15,68399	20,00487
6	CAMP	9,381773	9,566376	8,667767	9,205305
7	CEKA	108,3846	88,91109	105,8762	101,0573
8	CLEO	18,43021	23,25918	18,68382	20,1244
9	DLTA	10,62931	11,66164	6,784329	9,69176
10	FOOD	10,34352	11,01745	10,83914	10,73337
11	GOOD	15,30031	15,81454	14,06942	15,06142
12	HOKI	28,91267	34,48699	24,88361	29,42776
13	ICBP	27,6182	28,48287	27,91014	28,00374
14	IKAN	29,5722	25,91756	14,54111	23,34362
15	INDF	20,47019	19,65755	20,1431	20,09028
16	KEJU	15,2209	17,03906	17,4649	16,57495
17	PSGO	8,22179	6,646835	9,379113	8,082579
18	MLBI	24,06456	25,94032	14,98025	21,66171
19	MYOR	66,64711	60,02086	58,52552	61,73116
20	PANI	8,10583	6,328189	41,3962	18,61007
21	PCAR	18,06073	7,866436	7,553727	11,1603
22	PSDN	26,75767	25,76596	20,47938	24,33434
23	ROTI	8,983083	9,30505	7,59679	8,628308

24	SKBM	19,79204	19,38087	22,44465	20,53919
25	SKLT	15,60844	16,9314	15,73023	16,09002
26	STTP	37,0885	41,37423	41,92627	40,12967
27	ULTJ	18,45873	16,66363	31,34514	22,15583
28	GGRM	524,2974	583,8719	44,5694	384,2462
29	HMSP	46,05085	44,56265	18,11899	36,24416
30	ITIC	-65,4872	-54,6459	28,24869	-30,6281
31	RMBA	4724,942	3429,791	43,1684	2732,634

Intellectual Capital Lanjutan

32	WIIM	3,788747	3,657638	16,3196	7,921995
33	DVLA	15,9286	15,72816	10,73326	14,13001
34	INAF	12,29791	10,41198	15,18034	12,63008
35	KAEF	11,08762	6160,577	7,95965	2059,875
36	KLBF	13,96968	14,11189	13,9811	14,02089
37	MERK	10,75511	11,11007	9,178721	10,34797
38	PEHA	10,20625	9,83088	9,290421	9,77585
39	PYFA	8,057738	7,690022	8,34886	8,032207
40	SCPI	17,6873	15,11546	23,11788	18,64021
41	SIDO	15,31794	18,77533	18,45965	17,51764
42	TSPC	14,32403	15,44639	17,95503	15,90848
43	KINO	13,89995	13,73943	10,77801	12,8058
44	KPAS	9,1403	8,405869	7,619257	8,388475
45	MBTO	5,659157	6,857139	3,80696	5,441085
46	MRAT	6,577252	7,124619	6,962373	6,888081
47	TCID	11,54083	12,20408	9,985656	11,24352
48	UNVR	55,81465	55,21594	44,54991	51,86017
49	CINT	10,89564	11,72026	10,21402	10,94331
50	KICI	9,388265	10,20196	9,846096	9,812107
51	LMPI	13,14321	15,24062	15,69815	14,69399
52	WOOD	26,74106	31,65336	36,36847	31,58763
53	HRTA	121,7954	123,764	136,6544	127,4046

***Opini Audit Going Concern
Periode 2018-2020***

No	Kode	2018	2019	2020
1	ADES	0	0	0
2	AISA	1	1	0

3	ALTO	0	0	0
4	COCO	0	0	0
5	DMND	1	0	0
6	CAMP	0	1	1
7	CEKA	1	0	0
8	CLEO	0	0	0
9	DLTA	0	1	0
10	FOOD	0	0	0

Opini Audit Going Concern Lanjutan

11	GOOD	0	0	0
12	HOKI	0	0	0
13	ICBP	1	1	1
14	IKAN	1	0	0
15	INDF	0	0	0
16	KEJU	0	0	0
17	PSGO	0	0	1
18	MLBI	1	1	0
19	MYOR	0	0	0
20	PANI	1	0	1
21	PCAR	0	1	1
22	PSDN	1	1	0
23	ROTI	1	0	0
24	SKBM	0	0	0
25	SKLT	0	0	0
26	STTP	0	1	1
27	ULTJ	0	0	0
28	GGRM	0	0	0
29	HMSP	0	0	0
30	ITIC	1	1	0
31	RMBA	1	1	1
32	WIIM	1	1	1
33	DVLA	0	0	0
34	INAF	1	1	1
35	KAEF	0	1	0
36	KLBF	0	0	0
37	MERK	1	0	0
38	PEHA	0	0	0
39	PYFA	0	1	1
40	SCPI	0	0	0

41	SIDO	0	0	0
42	TSPC	0	0	0
43	KINO	1	1	1
44	KPAS	0	1	0
45	MBTO	0	0	0
46	MRAT	0	0	1
47	TCID	0	1	0
48	UNVR	0	1	0

Opini Audit Going Concern Lanjutan

49	CINT	0	0	1
50	KICI	0	0	0
51	LMPI	1	1	1
52	WOOD	0	0	0
53	HRTA	0	0	1

Lampiran III

HASIL UJI SPSS

Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	-2.659	2.333	1.300	1	.254	.070
	X2	1.506	3.532	.182	1	.670	4.510
	X3	2.569	2.748	.874	1	.350	13.052
	X4	.001	.001	1.790	1	.181	1.001
	Constant	-.893	.192	21.704	1	.000	.410

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Uji Overall Model Fit

Block 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		Coefficients	
		-2 Log likelihood	Constant
Step 0	1	201.028	-.692

2	200.997	-.721
3	200.997	-.722

- a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 200.997
 c. Estimation terminated at iteration number 3
 because parameter estimates changed by less than
 .001.

Uji Overall Model Fit Block 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1 1	193.360	-.824	-2.226	1.409	2.143	.000
2	192.789	-.886	-2.607	1.505	2.528	.001
3	192.718	-.891	-2.658	1.506	2.566	.001
4	192.714	-.892	-2.659	1.506	2.569	.001
5	192.714	-.893	-2.659	1.506	2.569	.001

- a. Method: Enter
 b. Constant is included in the model.
 c. Initial -2 Log Likelihood: 200.997
 d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than
 .001.

Uji Kelayakan Model

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11.331	8	.184

Uji Koefesien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	192.714 ^a	.051	.071

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	192.714 ^a	.051	.071

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	-2.659	2.333	1.300	1	.254	.070
	X2	1.506	3.532	.182	1	.670	4.510
	X3	2.569	2.748	.874	1	.350	13.052
	X4	.001	.001	1.790	1	.181	1.001
	Constant	-.893	.192	21.704	1	.000	.410

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Uji Model Secara Simultan**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	8.283	4	.082
	Block	8.283	4	.082
	Model	8.283	4	.082

